

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



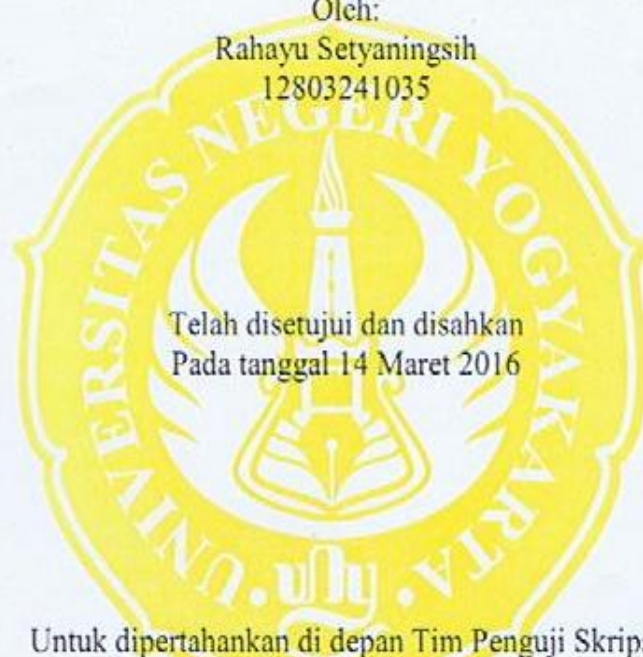
Oleh:
RAHAYU SETYANINGSIH
12803241035

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI


Oleh:
Rahayu Setyaningsih
12803241035



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 14 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Ngadirin Setiawan, SE. MS.
NIP. 19561014 198111 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

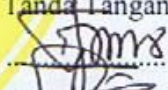
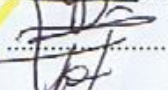
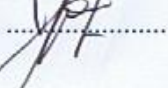
yang disusun oleh:

RAHAYU SETYANINGSIH

NIM. 12803241035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Maret 2016
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		8/4/16
Drs. Ngadirin Setiawan, SE., MS.	Sekretaris Penguji		12/4/16
Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CA., CPA.	Penguji Utama		8/4/16

Yogyakarta, 13 April 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Setyaningsih
NIM : 12803241035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PRAKTIK
KERJA INDUSTRI, DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, April 2016

Yang menyatakan,



Rahayu Setyaningsih

NIM. 12803241035

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu”
(HR. Ibn Asakir)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Mamak Supiyah dan Bapak Sogol yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doanya. Tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan, serta curahan kasih sayang serta mendukungku terus berjuang menggapai cita-cita hingga sekarang.
2. Mas Fachid Mutoharoh dan keluarga (Mbak Nurani Astuti dan Nok Fahrani Yahrotul Sita), yang selalu memberikan perhatian, semangat dan dukungannya untuk segera lulus.
3. Mas Dwiyanto terimakasih atas kasih sayang dan perhatiannya selama ini. Selama aku menempuh pendidikan hingga sekarang banyak sekali merepotkanmu Mas.

Tak lupa kubingkiskan karya sederhana ini untuk:

1. Bapak Ibu Guru SMK Negeri 1 Bantul yang telah mengenalkan, mengajarkan, membimbing berbagai macam ilmu terutama akuntansi. Di Kampus Sabavoscho saya mengenal dan mulai menggeluti ilmu akuntansi.
2. Sahabat-sahabatku tercinta dan teman-teman seperjuangan Diksi A 2012 semua. Terimakasih atas torehan kenangan indah kalian. Semangat dan Sukses Gaes!

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PRAKTIK KERJA INDUSTRI,
DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:
RAHAYU SETYANINGSIH
NIM. 12803241035**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: 1) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja, 2) Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, 3) Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja, 4) Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 132 siswa. Sampel sebanyak 100 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan sistem undian. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 32 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang tidak diambil sebagai sampel penelitian. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbrach's*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan nilai $r_{x1y} = 0,644$; $r^2_{x1y} = 0,415$; $t_{hitung} = 8,329 > t_{tabel} = 1,984$ dan $p = 0,00$; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan nilai $r_{x2y} = 0,586$; $r^2_{x2y} = 0,343$; $t_{hitung} = 7,160 > t_{tabel} = 1,984$ dan $p = 0,00$; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan nilai $r_{x3y} = 0,577$; $r^2_{x3y} = 0,333$; $t_{hitung} = 6,995 > t_{tabel} = 1,984$ dan $p = 0,00$; dan 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan nilai $R_{x123y} = 0,724$; $R^2_{x123y} = 0,524$; $F_{hitung} = 35,187 > F_{tabel} = 2,70$ dan $p = 0,00$, dengan total sumbangan efektif sebesar 52,4% yang berarti Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif 52,4% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 47,6% dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, Kepercayaan Diri, Kesiapan Kerja

**THE EFFECT OF ACHIEVEMENT MOTIVATION, INDUSTRIAL
INTERNSHIP, AND SELF CONFIDENCE TO WORK READINESS OF
STUDENT IN 12th GRADE CONCENTRATED IN ACCOUNTING SKILLS
SMK NEGERI 1 BANTUL ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**By:
RAHAYU SETYANINGSIH
NIM. 12803241035**

ABSTRACT

The research aimed to examine and analyze: 1) the effect of Achievement Motivation to Work Readiness, 2) the effect of Industrial Internship to Work Readiness, 3) the effect of Self Confidence to Work Readiness, 4) the effect of Achievement Motivation, Industrial Internship, and Self Confidence simultaneously to Work Readiness of Student in 12th Grade concentrated in Accounting Skills SMK Negeri 1 Bantul Academic Year 2015/2016.

The research was ex post facto. The population in the research was students in 12th Grade concentrated in Accounting Skills SMK Negeri 1 Bantul Academic Year 2015/2016, with a total 132 students. The sampel taken were 100 students with simple random sampling by a lottery system. The data collected through a questionnaires and documentation. The instrument tryout was conducted by involving 32 student of 12th Grade concentrated in Accounting Skills SMK Negeri 1 Bantul Academic Year 2015/2016 was not taken as a sample. The validity was assessed by the Product Moment correlation and the reliability by the Cronbrach's Alpha technique. The analysis assumption test included test of normality, linearity and multicollinearity. The hyphotesis were tested using simple regression analysis, multiple regression analysis, relative contribution, and effective contribution.

The results of the research were: 1) There was a positive and significant effect of Achievement Motivation to Work Readiness, as shown $r_{x1y} = 0.644$; $r^2_{x1y} = 0.415$; $t_{count} = 8.329 > t_{table} = 1,984$ and $p = 0.00$; 2) There was a positive and significant effect Industrial Internship to Work Readiness, as shown $r_{x2y} = 0.586$; $r^2_{x2y} = 0.343$; $t = 7.160 > t_{table} = 1,984$ and $p = 0.00$; 3) There was a positive and significant effect Self Confidence to Work Readiness, as shown $r_{x3y} = 0.577$; $r^2_{x3y} = 0.333$; $t = 6.995 > t_{table} = 1,984$ and $p = 0.00$; and 4) There was a positive and significant effect Achievement Motivation, Industrial Internship, and Self Confidence simultaneously to Work Readiness, shown $R_{x123y} = 0.724$; $R^2_{x123y} = 0.524$; $F_{count} = 35. > F_{table} = 2,70$ and $p = 0.00$, with a total effective contribution was 52.4%, which means Achievement Motivation, Industrial Internship, and Self Confidence simultaneously contribute effectively 52.4% to Work Readiness and 47.6% was affected by other variable not under study.

Keywords: Achievement Motivation, Industrial Internship, Self Confidence, Work Readiness

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpah rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ketua jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Dr. Ratna Candrasari, M.Si., Akt., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Drs. Ngadirin Setiawan. S.E., M.S., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CA., CPA., dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Bantul.

8. Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, Kepala SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Bantul.
9. Samilah, S.Pd., guru pembimbing skripsi di SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Siswa-siswi kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini,

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. Amin. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,



Rahayu Setyaningsih

NIM. 12803241035

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja.....	15
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	15
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	17
c. Ciri-ciri Kesiapan Kerja.....	24
2. Tinjauan Mengenai Motivasi Berprestasi	27
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	27
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	29
c. Fungsi Motivasi Berprestasi	31
d. Karakteristik Motivasi Berprestasi Tinggi.....	32
3. Tinjauan Mengenai Praktik Kerja Industri.....	34
a. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)	34

b.	Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin).....	36
c.	Manfaat Praktik Kerja Industri	38
d.	Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.....	40
4.	Tinjauan Mengenai Kepercayaan Diri	46
a.	Pengertian Kepercayaan Diri	46
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	48
c.	Karakteristik Individu yang Mempunyai Kepercayaan Diri.....	49
d.	Cara untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri.....	51
B.	Penelitian yang Relevan	55
C.	Kerangka Berfikir	57
D.	Paradigma Penelitian	60
E.	Hipotesis Penelitian	61
BAB III	METODE PENELITIAN	62
A.	Desain Penelitian	62
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	62
C.	Variabel Penelitian	62
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	63
E.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	65
F.	Teknik Pengumpulan Data	67
G.	Instrumen Penelitian	68
H.	Uji Coba Instrumen	72
I.	Teknik Analisis Data	76
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
A.	Deskripsi Data	90
1.	Deskripsi Data Umum.....	90
2.	Deskripsi Data Khusus	92
B.	Uji Prasyarat Analisis	112
1.	Uji Normalitas	112
2.	Uji Linearitas.....	112
3.	Uji Multikolinearitas	114
C.	Pengujian Hipotesis	115
1.	Pengujian Hipotesis Pertama	115
2.	Pengujian Hipotesis Kedua	118
3.	Pengujian Hipotesis Ketiga	120

4. Pengujian Hipotesis Keempat	122
D. Pembahasan	127
1. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016	127
2. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016	131
3. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016	136
4. Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016	141
E. Keterbatasan	147
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	149
A. Kesimpulan.....	149
B. Implikasi	151
C. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Responden Penelitian	63
2. Pembagian Sampel Penelitian	65
3. Skor Alternatif Jawaban	70
4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja	70
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	71
6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri.....	71
7. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	72
8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja, Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri.....	74
9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	75
10. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja, Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri.....	76
11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	83
12. Rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul	92
13. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	94
14. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kesiapan Kerja.....	95
15. Kecenderungan Skor Variabel Kesiapan Kerja	96
16. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Kesiapan Kerja.....	97
17. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	99
18. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Berprestasi	100
19. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Berprestasi	100
20. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Motivasi Berprestasi.....	102
21. Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri	104
22. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Praktik Kerja Industri.....	105
23. Kecenderungan Skor Variabel Praktik Kerja Industri	105
24. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Praktik Kerja Industri	107
25. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri	108
26. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kepercayaan Diri	109
27. Kecenderungan Skor Variabel Kepercayaan Diri	110
28. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Kepercayaan Diri ..	111
29. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	113
30. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	114
31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	115
32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	118
33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)	120
34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor	123
35. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	60
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja.....	95
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kesiapan Kerja	96
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi	99
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Berprestasi	101
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel.....	104
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Praktik Kerja Industri	106
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel.....	109
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kepercayaan Diri.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	159
2. Tabulasi Uji Instrumen.....	167
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	176
4. Instrumen Penelitian.....	185
5. Rekapitulasi Data Penelitian	193
6. Deskripsi Data Variabel	210
7. Uji Prasyarat Analisis.....	217
8. Uji Hipotesis.....	226
9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	231
10. Tabel Statistik.....	234
11. Surat-Surat.....	238

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha terarah yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi persaingan dan sekaligus memanfaatkan peluang untuk bekerja sama. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Seperti yang diungkapkan Dwi Siswoyo, dkk (2007: 25) bahwa “pendidikan untuk menyiapkan manusia sebagai tenaga kerja”. Artinya, pembentukan tenaga kerja yang profesional harus dibentuk melalui program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 15 menyebutkan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan kejuruan yaitu pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dalam hal ini lembaga pendidikan yang terkait adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menjadikan lapangan kerja sebagai proyeksi tamatannya. Artinya, untuk dapat mengemban tugasnya dengan baik dan mencapai tujuan secara efektif maka pendidikan kejuruan tidak dapat dipisahkan dari lapangan kerja. Pendidikan kejuruan dirancang dan dilaksanakan serta dievaluasi secara terkait (*link*) dengan tuntutan kebutuhan

lapangan kerja sehingga hasilnya benar-benar cocok atau sepadan (*match*) dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja. Agar pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan melalui pendidikan menengah kejuruan dapat berdaya guna tinggi dan mampu meningkatkan produktifitas maka diperlukan usaha-usaha ke arah peningkatan kualitas pendidikan sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Setiap industri dalam dunia kerja juga berusaha untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerjanya. Di antara usaha yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyerapan angkatan kerja baru yang siap dalam bekerja. Melalui lembaga pendidikan para calon tenaga kerja mempersiapkan diri dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja. Sehingga antara lembaga pendidikan dalam hal ini adalah SMK harus memiliki hubungan kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri berdasarkan konsep *link and match* sehingga dapat menciptakan tenaga kerja baru yang terdidik.

SMK yang diarahkan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja, namun hingga saat ini belum dapat terlaksana dengan baik. Data yang tertera dalam Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran pada bulan Februari 2015 mencapai 7,4 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,81 persen. Jumlah tersebut cenderung meningkat dibandingkan TPT bulan Februari 2014 sebesar 5,70 persen. Pada Februari 2015, TPT untuk Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 9,05 persen, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas (SMA)

sebesar 8,17 persen, sedangkan TPT terendah pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 3,61 persen (Badan Pusat Statistik, 2015). Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan antara kebutuhan di dunia kerja dengan penyediaan tenaga kerja dari institusi pendidikan kejuruan. Gejala kesenjangan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain pendidikan kejuruan kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja siswa menjadi kurang.

Motivasi sangat berperan dalam rangka pencapaian kerja. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung akan mempengaruhi sikap yang positif untuk berprestasi. Tujuan dari suatu proses belajar adalah mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai prestasi yang optimal akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga diharapkan dapat benar-benar menguasai pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi maka dari segi penguasaan materi pengetahuan siswa akan siap untuk terjun ke dunia kerja sehingga Motivasi Berprestasi dimungkinkan dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa.

Selain faktor Motivasi Berprestasi, faktor lain yang juga sangat penting adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan salah satu faktor eksternal. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama SMK dan Industri terkait konsep *link and match* yang dilaksanakan di dunia usaha maupun di dunia industri untuk menyiapkan siswa yang siap kerja ketika lulus nantinya.

Prakerin dilaksanakan dengan menerjunkan siswa pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sehingga siswa secara langsung menghadapi pekerjaan nyata sesuai dengan kompetensi keahliannya. Siswa akan dibimbing, diarahkan, dan diajarkan untuk melakukan pekerjaan/aktivitas yang dilakukan oleh karyawan/staff di tempat prakerin masing-masing. Dari program ini siswa dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari sekolah sehingga SMK akan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian tertentu serta memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Kesiapan Kerja tidak hanya mencakup penguasaan pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga harus dilengkapi dengan sikap mental terutama rasa kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap mental berupa keyakinan akan kemampuan yang dimiliki sehingga berguna untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Seperti yang diungkapkan oleh Gregorius C. Alexande (2014) dalam artikelnya bahwa “Dalam dunia yang penuh persaingan ini, rasa percaya diri dapat menjadi modal utama untuk mencapai sebuah kesuksesan” (<http://www.marketing.co.id/...>). Orang yang percaya akan dirinya dan yakin akan kemampuan dirinya, maka ia akan dapat meyakinkan orang lain untuk percaya kepadanya. Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk membangun hubungan, serta membangun dan mempertahankan kesuksesan dalam pekerjaan.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis KM 11, Sabdodadi, Bantul. Visi dari SMK Negeri 1 Bantul adalah “Terwujudnya Sekolah Berkualitas, Berkarakter, dan Berwawasan”. Misi dari SMK Negeri 1 Bantul adalah menyiapkan sarana prasarana dan sumber daya manusia yang memenuhi standar SBI, melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi, mengimplementasikan iman, taqwa dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari, melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan menyiapkan tamatan serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis. Salah satu Paket Keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Bantul adalah Akuntansi yang merupakan bagian dari Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 1 Bantul masih kurang hal ini dilihat dari keterserapan lulusannya di dunia kerja khususnya siswa Paket Keahlian Akuntansi. Berdasarkan hasil penelusuran tamatan SMK Negeri 1 Bantul khususnya Paket Keahlian Akuntansi pada tahun kelulusan 2012-2013 menunjukkan jumlah yang bekerja 55 orang (41,67%), melanjutkan studi ke perguruan tinggi 43 orang (32,58%), dan 34 orang (25,76%) belum bekerja dari 132 tamatan. Pada tahun kelulusan 2013-2014 menunjukkan jumlah yang bekerja sebanyak 47 orang (35,61%), melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebanyak 39 orang (29,55%) dan 46 orang (34,85%) belum bekerja dari total tamatan sebanyak 132 siswa. Sebagian lulusan SMK Negeri 1 Bantul bekerja

tidak sesuai dengan bidang keahlian akuntansi, misalnya sebagai pramuniaga atau buruh pabrik. Selain itu masih ada beberapa siswa yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Sedangkan tamatan yang belum bekerja ini disebabkan beberapa hal di antaranya karena belum melapor sehingga belum tercatat di sekolah, menikah, menunggu biaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan menunggu lowongan pekerjaan. Sedangkan untuk tahun kelulusan 2014-2015 SMK Negeri 1 Bantul belum mempunyai data terbaru yang valid tentang keterserapan lulusannya karena siswa tamatan belum melapor ke sekolah. Banyaknya lulusan yang belum dapat terserap di dunia kerja menunjukkan Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 1 Bantul khususnya Paket Keahlian Akuntansi belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, peluang kerja yang terbatas mengakibatkan lulusan SMK Negeri 1 Bantul khususnya Paket Keahlian Akuntansi tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah.

Dilihat dari motivasi berprestasi, siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul mempunyai motivasi berprestasi yang belum optimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XII Akuntansi, terlihat bahwa sebanyak 25 siswa (18,4%) dari 132 siswa tidak tekun mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak mampu untuk menjawab dengan baik. Selain itu siswa juga terlihat kurang mandiri dalam mengerjakan tugas atau terkadang mencontek tugas atau pekerjaan milik siswa lain. Begitupun

dengan daya saing yang ditunjukkan oleh setiap siswa juga masih rendah. Salah satunya dilihat dari pemanfaatan fasilitas sekolah terutama perpustakaan yang juga belum optimal. Ketika ada waktu luang siswa cenderung lebih memilih menggunakan untuk mengobrol dengan temannya, bermain *gadgetnya*, dan kegiatan lainnya bukan untuk menambah pengetahuannya sehingga berprestasi lebih dari teman-temannya.

Selain motivasi berprestasi, faktor yang dimungkinkan mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah Praktik Kerja Industri. Untuk melaksanakan salah satu misi SMK Negeri 1 Bantul yaitu menyiapkan tamatan serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis maka sekolah melaksanakan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Bantul dilaksanakan pada saat siswa kelas XI pada semester genap selama 2,5 bulan. Untuk siswa kelas XII pada tahun ajaran 2015/2016 Praktik Kerja Industri sudah dilaksanakan dari tanggal 2 Februari – 11 April 2015 lalu. Dunia usaha atau dunia industri yang telah menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 1 Bantul dalam melaksanakan Prakerin khususnya untuk Program Keahlian Akuntansi sebanyak 49 tempat antara lain: BUKP Kecamatan Bantul, BUKP Kecamatan Pundong, BUKP Kecamatan Bambanglipuro, BUKP Kecamatan Banguntapan, BUKP Kecamatan Piyungan, BUKP Kecamatan Dlingo, BUKP Kecamatan Sewon, BUKP Kecamatan Pajangan, BUKP Kecamatan Kasihan, BUKP Kecamatan Imogiri, BUKP Kecamatan Sanden, BUKP Kecamatan Kretek, BUKP Kecamatan Galur-Brosot, BUKP Kecamatan Lendah, BMT Arta Barokah BMT Sunan Kalijaga Yogyakarta, BMT Bina Sejahtera Kulon

Progo, BMT Multazam Bantul, KUD Tani Makmur Kasihan, BKM Trirenggo, LKM Binangun, LKM Arta Murti Srandakan, UED-SP Sedaya Makmur Kasihan, Puskop Projo Tamansari, BMT Saka Madani Kasongan, BMT Arta Mandiri, Toko Flora, BMT Bangun Rakyat Sejahtera Yogyakarta, PDAM Sleman Cabang Godean, PDAM Sleman Cabang Gamping, PDAM Sleman Cabang Sidomoyo, Samsat Bantul, Samsat Sewon, PT Novita Persada, KPP Pratama Bantul, KPP Pratama Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra, UGM *Residence*, KPRI Kompag Bantul, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Bantul, BMT Azzam Piyungan, KSU Istiqomah Piyungan, BMT PAS Bantul, BMT El Bumi Kretek, PT Madubaru, Badan Pengelolaan Statistik Bantul, KUD Tani Rejo Pundong, dan BMT Al Amin Bantul.

Berdasarkan hasil analisis data dan wawancara dengan Kepala Paket Keahlian Akuntansi, Praktik Kerja Industri jelas sangat efektif karena siswa dapat praktik langsung dan mengenal dunia kerja secara nyata. Namun dalam pelaksanaannya Prakerin belum mampu memberikan hasil yang maksimal bagi siswa. Dalam pelaksanaannya program Praktik Kerja Industri masih ditemukan adanya penyimpangan seperti pemberian kerja kepada siswa yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sebanyak 34 siswa (25,76%) dari 132 siswa yang melaksanakan Prakerin menyatakan bahwa tempat prakerin tidak memberikan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi akuntansi. Hal ini membuat siswa tidak dapat mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku sekolah dengan

baik. Pekerjaan yang sering dilakukan siswa adalah pekerjaan yang masih terlalu mudah karena walaupun pihak DUDI menerima baik siswa Prakerin namun pemberian kepercayaan kepada siswa akan suatu pekerjaan masih kurang.

Tingkat Kepercayaan Diri yang dimiliki siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bantul juga masih rendah. Berdasarkan observasi di kelas ketika proses pembelajaran terdapat 35 siswa (26,52%) dari 132 siswa cenderung pasif dan tidak berani mengutarakan pendapatnya sehingga kebiasaan ini terbawa ketika mereka melaksanakan Prakerin. Selain itu dari hasil wawancara dengan siswa sebanyak 56 siswa (42,42%) dari 132 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi juga mengaku tidak percaya diri untuk langsung terjun ke dunia kerja. Mereka tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, dan masih bingung apakah akan bekerja atau melanjutkan studi keperguruan tinggi setelah lulus nantinya. Terlebih lagi melihat kakak tingkat yang telah lulus bekerja tidak sesuai dengan bidang kompetensinya sehingga mereka pesimis dengan kemampuan yang dimilikinya. Guru produktif akuntansi juga menambahkan bahwa antara siswa yang siap dan menginginkan untuk bekerja dengan siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat dikatakan memiliki perbandingan yang seimbang. Kurangnya rasa Kepercayaan diri sehingga mempengaruhi komunikasi dan keberanian siswa untuk terjun ke dunia kerja meskipun siswa sudah dibekali pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai kompetensi keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri Siswa di SMK Negeri 1 Bantul sebagai salah satu sekolah kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan siswanya agar dapat terjun langsung ke dunia kerja. Penelitian tersebut berjudul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya:

1. SMK yang diarahkan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja, namun hingga saat ini belum dapat terlaksana dengan baik.
2. Lulusan SMK belum dapat sepenuhnya terserap di dunia kerja.
3. Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri 1 Bantul khususnya Paket Keahlian Akuntansi masih kurang hal ini dilihat dari keterserapan lulusannya di dunia kerja.
4. Peluang kerja yang terbatas mengakibatkan lulusan SMK Negeri 1 Bantul khususnya Paket Keahlian Akuntansi tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah.

5. Siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul mempunyai motivasi berprestasi yang belum optimal.
6. Pelaksanaannya Prakerin belum mampu memberikan hasil yang maksimal bagi siswa.
7. Sebanyak 35 siswa (26,52%) dari 132 siswa yang melaksanakan Prakerin menyatakan bahwa tempat prakerin tidak memberikan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi akuntansi.
8. Siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri pada saat melaksanakan program Prakerin.
9. Sebanyak 56 siswa (42,42%) dari 132 siswa mengaku tidak percaya diri untuk langsung terjun ke dunia kerja. Terlebih lagi melihat kakak tingkat yang juga bekerja tidak sesuai dengan bidang kompetensinya sehingga mereka pesimis dengan kemampuan yang dimilikinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini menitikberatkan pada Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Bantul tahun ajaran 2015/2016. Mengingat begitu banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, pada penelitian ini terfokus untuk mengkaji faktor

internal berupa Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri, sedangkan faktor eksternalnya adalah Praktik Kerja Industri (Prakerin).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk

meneliti “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan jenjang studi S1 pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti serta sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh peneliti di bangku kuliah.

b. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam memberikan motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa serta pelaksanaan praktik kerja industri dalam rangka menyiapkan lulusan yang siap kerja.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan atau *readiness* merupakan modal utama bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan kerja yang maksimal. Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk dapat mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang siap kerja, baik siap fisik maupun mental. Seseorang yang telah memiliki Kesiapan Kerja harus berani mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Menurut Daryanto (2010: 87), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.” Kesiapan ini senantiasa mengalami perubahan setiap hari sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologis individu serta adanya desakan-desakan dari lingkungan seseorang. Kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses terutama untuk siswa, karena jika siswa sudah memiliki kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. Begitupun ketika siswa lulus dari lembaga pendidikan dan terjun ke dunia kerja, Kesiapan Kerja ini sangat dibutuhkan sehingga nantinya ia akan dapat melaksanakan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya dengan baik.

Salamah (2006: 2-3) mendefinisikan Kesiapan Kerja sebagai

berikut:

Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaannya yang dipengaruhi oleh kematangan psikis dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan.

Pendapat lain menjelaskan Kesiapan Kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan (Zamzam Zamawi, 2012: 402). Oleh karena itu proses pengembangannya perlu dilakukan secara sistematis dan terencana yang tertuang dalam suatu rencana Kesiapan Kerja. Perkembangan *readiness* terjadi dengan mengikuti prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip kesiapan menurut Dalyono (2005: 166) adalah:

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*, yaitu kemampuan dan kesiapan
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu
- 3) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniah
- 4) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Kesiapan Kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas. Seseorang yang belum memiliki kematangan fisik baik secara fisik, mental, maupun pengalaman dalam belajarnya, kemungkinan seorang tersebut juga belum memiliki

kemampuan untuk bekerja. Untuk dapat meningkatkan Kesiapan Kerja seseorang maka orang tersebut harus berusaha meningkatkan kematangan fisik, mental maupun pengalamannya.

Kesiapan Kerja atau disebut juga kompetensi kerja yaitu "kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan" (UU No. 13 Tahun 2003 pasal 1 no 10 tentang Ketenagakerjaan). Senada dengan pendapat Wibowo (2011: 326) yang menyatakan bahwa:

Kompetensi kerja merupakan kemampuan menjalankan tugas atau pekerjaan dengan dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat dirumuskan bahwa Kesiapan Kerja adalah kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang diperoleh seorang individu sehingga ia mempunyai kemauan dan kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja tidak serta merta timbul dan dimiliki oleh seseorang sehingga perlu dilatih dan dikembangkan. Kesiapan Kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri

individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Seperti yang diungkapkan oleh Akhmad Kardimin (2004: 2-3) ada 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu:

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.

2) Faktor eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Ketika faktor yang mempengaruhi adalah faktor yang positif, maka kemungkinan besar Kesiapan Kerja seseorang akan semakin tinggi. Faktor-faktor inilah yang terkadang akan dijadikan pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat menerima seseorang dalam bekerja. Seperti yang diungkapkan oleh Malayu S.P Hasibuan (2013: 54), bahwa pada umumnya beberapa kualifikasi yang menjadi dasar dalam proses seleksi pengadaan tenaga kerja adalah umur, keahlian, kesehatan, kesehatan fisik, pendidikan, jenis kelamin, tampang, bakat, temperamen, karakter, pengalaman kerja, kerja sama, kejujuran, kedisiplinan, inisiatif, dan kreatifitas. Dengan demikian beberapa kualifikasi tersebut juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Kesiapan Kerja seseorang.

Kesiapan Kerja yang dimiliki seseorang akan memberikan nilai lebih bagi dirinya, karena seseorang yang telah memiliki Kesiapan Kerja pasti dia telah mempersiapkan segala sesuatu yang

kemungkinan akan dibutuhkan ketika masuk di dunia kerja. Hadari Nawawi (2006: 167) mengungkapkan bahwa:

Semakin tinggi pendidikan (pembelajaran formal di lembaga pendidikan), dan pengalaman kerja seseorang (belajar nonformal) dalam bekerja, maka semakin baik kompetensinya dalam melaksanakan pekerjaan/jabatan tersebut.

Dengan pendidikan yang diperoleh siswa dari pembelajaran formal dan nonformal, maka pengalaman belajar siswa menjadi lebih lengkap. Di sekolah siswa lebih terfokus pada pembelajaran teoritis, sedangkan dengan mengikuti pembelajaran nonformal seperti pengalaman kerja yang salah satunya diperoleh dari program Praktik Kerja Industri (Prakerin) akan menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk bekerja nantinya.

Kesiapan Kerja yang berisi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari pembelajar memang bisa didapat dan dipersiapkan di dunia pendidikan namun dalam implementasinya tidak semudah itu. Tidak ada artinya penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang baik ketika sikap mentalnya buruk. Menurut Pool dan Sewell (2007) melalui Niko Dimas dan Miftahun Ni'mah (2014: 5) menyatakan bahwa Kesiapan Kerja terdiri dari beberapa faktor utama dan hal yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri ialah mengenai refleksi dan evaluasi. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri mereka tidak hanya yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya saja namun seseorang akan bisa menilai dirinya lebih sekaligus mengevaluasi dan memperbaiki kesalahannya.

Kepercayaan Diri dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja secara tidak langsung dengan membuat seseorang mampu menemukan keunggulan dirinya serta mengambil keputusan dan bertanggungjawab atas pilihan karirnya.

Pendapat lain dari Michael Zwell (melalui Wibowo, 2011: 339) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi/Kesiapan Kerja seseorang, yaitu sebagai berikut:

1) Keyakinan dan Nilai-Nilai

Keyakinan terhadap diri sendiri dan orang lain akan mempengaruhi perilaku. Individu yang berfikir positif, beranggapan bahwa mereka kreatif dan inovatif akan berusaha berkembang.

2) Keterampilan

Keterampilan memainkan banyak peran di berbagai kompetensi. Pengembangan keterampilan secara spesifik pada kompetensi akan berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individual

3) Pengalaman

Keahlian dalam kompetensi memerlukan pengalaman, seperti pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi, dan menyelesaikan masalah. Pengalaman merupakan faktor kesiapan yang dapat berubah mengikuti waktu dan lingkungan. Dalyono (2012: 167) mengemukakan bahwa “pengalaman dapat

mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja”. Pengalaman yang didapat siswa salah satunya di sini adalah dengan adanya pelaksanaan program Praktik Kerja Industri. Dengan mengikuti program tersebut siswa mendapat banyak pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuknya ketika terjun ke dunia kerja.

4) Karakteristik Kepribadian

Kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Kepribadian ini dapat mempengaruhi tindakan seseorang dalam penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan. Selain itu Hadari Nawawi (2006: 171) juga menambahkan bahwa kompetensi kerja memiliki hubungan erat dengan beberapa sifat/karakteristik kepribadian, seperti percaya diri, loyalitas, kejujuran, kreativitas, inovatif, orientasi pada hasil, pemecahan masalah, keterbukaan, dan lain-lain. Sikap-sikap inilah yang turut mempengaruhi besarnya Kesiapan Kerja seseorang.

5) Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Motivasi menyebabkan orientasi bekerja seseorang pada hasil, kemampuan mempengaruhi orang lain, meningkatkan inisiatif, dan sebagainya. Peningkatan motivasi akan meningkatkan

kompetensi yang dapat meningkatkan kinerja bawahan dan kontribusi pada organisasi pun menjadi meningkat.

Motivasi merupakan suatu siklus yang terdiri dari tiga elemen yaitu adanya kebutuhan (*needs*), dorongan untuk berbuat dan bertindak (*drives*), dan tujuan yang diinginkan (*goals*). Motivasi dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi. Seperti yang diungkapkan McClelland pada teori motivasi bahwa “di antara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan”. McClelland (1961) melalui Herminarto Sofyan dan Hamzah Uno (2012: 45) menekankan bahwa “pentingnya kebutuhan prestasi karena orang-orang yang berhasil dalam dunia bisnis dan industri adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatunya”. Dengan demikian adanya Motivasi Berprestasi akan membuat seseorang lebih menyiapkan dirinya semaksimal mungkin untuk dapat bekerja menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya.

6) Isu Emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau menjadi bagian, semuanya cenderung mempengaruhi motivasi dan inisiatif. Perasaan tentang

kewenangan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik antarpekerja.

7) Kemampuan Intelektual

Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki masalah-masalah melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi. Sudah tentu faktor seperti pengalaman dapat meningkatkan kemampuan intelektual.

8) Budaya Organisasi

Budaya organisasi dapat meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam kegiatan: a) praktik rekrutmen dan seleksi karyawan, b) sistem penghargaan, c) praktik pengambilan keputusan, dan d) filosofi organisasi, visi, misi, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan kompetensi.

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (dari luar diri seseorang). Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah bakat, minat, motivasi berprestasi, nilai-nilai, sikap, kepercayaan diri, kreativitas, kemampuan intelektual, kondisi fisik, dan karakteristik kepribadian. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor keluarga, sarana prasarana di sekolah, budaya organisasi, informasi dunia kerja, pengalaman kerja dan peran masyarakat sekitar.

c. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja merupakan suatu hal yang cukup penting untuk dicapai seseorang dalam hidupnya. Seseorang yang telah memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi akan tercermin dari suatu sikap kerja yang baik pula. Oleh karena itu banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan. Seperti yang diungkapkan oleh Sugihartono (2000: 15) bahwa ciri-ciri seorang individu yang memiliki Kesiapan Kerja adalah:

- 1) Adanya tingkat kematangan, yang meliputi
 - a) Kematangan fisik, meliputi kondisi otot dan syaraf
 - b) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, siap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.
- 2) Pengalaman belajar, yang meliputi:
 - a) Pengetahuan tentang sekolah, kejuruan/jurusan, Undang-undang ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syarat, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial dan objek kerja)
 - b) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan.

Untuk dapat meningkatkan Kesiapan Kerja seseorang maka orang tersebut harus berusaha meningkatkan kematangan fisik, mental,

maupun pengalaman belajarnya. Ketika hal tersebut saling melengkapi dan selalu beriringan membentuk pribadi yang siap kerja.

Wibowo (2011: 338) menjelaskan terdapat beberapa kompetensi yang mencerminkan Kesiapan Kerja yaitu sebagai berikut:

- 1) *Flexibility* (Fleksibilitas) merupakan kecenderungan untuk melihat perubahan sebagai peluang yang menarik daripada sebagai tantangan, misalnya kesediaan untuk adopsi teknologi baru.
- 2) *Information-Seeking Motivation and Ability to Learn* (Motivasi mencari informasi dan kemampuan belajar) merupakan antusiasme untuk mencari peluang belajar teknologi baru dan keterampilan dalam hubungan antarpribadi. Pembelajaran jangka panjang tentang pengetahuan dan keterampilan baru diperlukan oleh perubahan persyaratan pekerjaan di masa depan.
- 3) *Achivement Motivation* (Motivasi Berprestasi) merupakan dorongan untuk inovasi dan “kaizen” perbaikan terus menerus dalam kualitas dan produktivitasnya yang diperlukan untuk menghadapi meningkatnya kompetisi.
- 4) *Work Motivation under Time Pressure* (Motivasi kerja dalam tekanan waktu) merupakan beberapa kombinasi dari fleksibilitas, motivasi berprestasi, resistensi terhadap stres dan komitmen organisasi yang memungkinkan individu bekerja dalam permintaan yang meningkat atas produk dan jasa baru dalam waktu yang lebih pendek.
- 5) *Collaborativeness* (Kesediaan bekerja sama) merupakan kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dalam kelompok yang bersifat multidisiplin dan rekan kerja yang berbeda. Hal tersebut menunjukkan sikap positif terhadap orang lain, memiliki pemahaman tentang hubungan antarpribadi dan menunjukkan komitmen organisasional.
- 6) *Customer Service Orientation* (Orientasi pada pelayanan pelanggan) merupakan keinginan membantu orang lain, pemahaman tentang hubungan antarpribadi, bersedia untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan dan tahapan emosi, mempunyai cukup inisiatif untuk mengatasi hambatan dalam organisasi untuk mengatasi masalah pelanggan.

Seseorang dalam kehidupannya harus mengambil banyak sekali keputusan. Salah satunya adalah mengenai masa depannya, termasuk bekerja. Seorang individu akan dapat bekerja dengan baik jika ia memiliki Kesiapan Kerja yang cukup tinggi. Keputusan yang diambil terutama dalam hal bekerja harus dengan berbagai pertimbangan. Menurut Agus Fitriyanto (2006: 9-11) ciri-ciri siswa yang telah mempunyai Kesiapan Kerja adalah bahwa siswa telah memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan matang
Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain
Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama. Dengan dunia kerja, siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak
- 3) Memiliki sikap kritis
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi untuk lingkungan ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
Dalam bekerja diperlukan tanggungjawab dari setiap pekerja. Tanggungjawab akan timbul dari dalam diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu
- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum siswa masuk ke dunia kerja yang dapat dari pengalaman praktik kerja industri
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya Kesiapan Kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya

7) Mampu mengendalikan diri atau emosi

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki Kesiapan Kerja mempunyai ciri-ciri memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kesediaan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Ciri-ciri dari Kesiapan Kerja tersebut akan digunakan sebagai indikator penelitian ini.

2. Tinjauan Mengenai Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi dimaknai sebagai dorongan dasar di dalam diri manusia yang berfungsi menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Seperti yang diungkapkan Ngalim Purwanto (2006: 73) bahwa “tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”. Dengan demikian motivasi diperlukan oleh seorang individu untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Minto Waluyo (2013: 66), “Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan atau gairah untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan dengan hasil sebelumnya”. Seseorang akan terpacu selalu memperbaiki kualitas dirinya untuk menjadi lebih baik. Selanjutnya ketika ia sudah termotivasi maka hasil yang akan diperoleh juga merupakan hasil yang terbaik yaitu mencapai prestasi yang setinggi mungkin.

Pendapat lain dikemukakan oleh Djaali (2013: 103) bahwa

Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

Kondisi fisiologis dan psikologis seseorang berbeda-beda sehingga tingkat Motivasi Berprestasinya juga akan berbeda antara individu satu dengan yang lainnya. Motivasi Berprestasi dimiliki oleh seseorang yang memang sudah memiliki tujuan yang jelas, sehingga usaha yang dilakukan juga memiliki arah untuk pencapaian tujuan tersebut.

Sugihartono dkk (2012: 78) berpendapat bahwa “motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya”. Di dalam diri seorang siswa muncul daya penggerak untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi pengharapan kepada dirinya sendiri sebagai usaha untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan/standar keunggulan. Menurut Heckhausen (1967) melalui Djaali (2013:103) “Standar

keunggulan terbagi atas tiga komponen yaitu standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri, dan standar keunggulan siswa lain”.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri yang mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga tergerak untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai prestasi setinggi mungkin.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Setiap individu mempunyai Motivasi Berprestasi berbeda-beda karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi. Fernald & Fernald (1999) melalui Lili Garliah dan Fatma Kartika (2005: 34) mengungkapkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi Motivasi Berprestasi seseorang yaitu:

- 1) Keluarga dan kebudayaan (*family and cultural*)
- 2) Konsep diri (*self concept*)
- 3) Jenis kelamin (*sex roles*)
- 4) Pengakuan dan prestasi (*recognition and achievement*)

Motivasi Berprestasi seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti orangtua dan teman. Bagaimana cara orangtua mengasuh anak inilah yang mempengaruhi tinggi rendahnya Motivasi Berprestasi seseorang. Begitupula dengan kebudayaan terutama yang mengandung tema-tema prestasi sehingga dapat meningkatkan semangat masyarakatnya untuk lebih berprestasi. Konsep diri yang dimiliki seseorang juga akan membuat mereka percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu sehingga berpengaruh dalam bertingkah laku. Seorang individu akan lebih

termotivasi untuk bekerja lebih keras apabila diri merasa dipedulikan atau mendapat perhatian orang lain.

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh A.A Anwar Prabu Mangkunegoro (2009: 104) bahwa ada dua faktor yang sangat mempengaruhi Motivasi Berprestasi dan pencapaian prestasi, yaitu tingkat kecerdasan (IQ) dan kepribadian. Artinya, orang yang mempunyai motivasi prestasinya tinggi bila memiliki kecerdasan yang memadai dan kepribadian yang dewasa akan mampu mencapai prestasi maksimal. Hal ini karena IQ merupakan kemampuan potensi dan kepribadian merupakan kemampuan seseorang untuk mengintegrasikan fungsi psiko-fisiknya yang sangat menentukan dirinya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Atkinson (melalui Djaali, 2012: 105) menjelaskan bahwa:

Motivasi seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu harapan terhadap suatu subjek dan nilai dari objek itu. Makin besar harapan seseorang terhadap suatu objek dan makin tinggi nilai objek itu bagi orang tersebut, berarti makin besar motivasinya.

Lebih lanjut Atkinson menjelaskan apabila Motivasi Berprestasi tinggi harapan akan suksesnya mengalahkan rasa takut akan mengalami kegagalan, selalu merasa optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dihadapinya, sehingga setiap saat selalu termotivasi untuk mencapai tujuan.

Menurut Slameto (2010: 26) motivasi berprestasi terdiri dari tiga komponen yaitu:

- 1) Dorongan kognitif

Dorongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, mengerti dan memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul dalam proses interaksi siswa dengan tugas atau masalah

2) Harga diri

Siswa tekun belajar melaksanakan tugas bukan untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, melainkan untuk memperoleh status dan harga diri.

3) Kebutuhan berafiliasi

Siswa berusaha untuk menguasai bahan pelajaran atau belajar dengan giat untuk memperoleh pembenaran atau penerimaan dari teman-temannya. Siswa senang bila orang menunjukkan pembenaran terhadap dirinya, maka siswa akan giat belajar, mengerjakan tugas dengan baik, agar memperoleh pembenaran.

c. Fungsi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi perlu dimiliki pekerja atau calon pekerja untuk mencapai kinerja maksimal. Motif ini harus ditumbuhkan dari dalam diri sendiri selain dari lingkungan kerja, karena Motivasi Berprestasi yang ditumbuhkan dari dalam diri sendiri akan membentuk suatu kekuatan diri. Menurut Ngalim Purwanto (2006: 70), fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif berfungsi sebagai penggerak
- 2) Menentukan arah perbuatan. Yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita
- 3) Motif menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan yang harus dilakukan guna mencapai tujuan.

Setiap motivasi itu berkaitan erat dengan suatu tujuan atau cita-cita seseorang. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan makin kuat pula motivasi yang ada pada dirinya. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 62) berpendapat bahwa ada dua fungsi motivasi, yaitu 1) mengarahkan atau *directional function*, 2) meningkatkan dan mengaktifkan atau *activating and energizing function*.

Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi akan melakukan usaha semaksimal mungkin untuk mampu menguasai kompetensi yang diajarkan guna mencapai kepuasan, prestasi, atau tujuan yang diinginkan siswa. Penguasaan kompetensi yang diajarkan di sekolah nantinya akan berguna sebagai bekal di dunia kerja. Motivasi Berprestasi juga penting sebagai bekal siswa untuk memiliki etos kerja yang tinggi, serta siap dan mampu bersaing di dunia kerja.

d. Karakteristik Motivasi Berprestasi Tinggi

Menurut David C. McClelland (1961) dalam Anwar Prabu (2012: 68) orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi
- 2) Berani mengambil dan memikul resiko
- 3) Memiliki tujuan yang realistis
- 4) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuan
- 5) Memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan
- 6) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan

Johson dan Schwitzgebel & Kalb yang dikutip Djaali (2013:

109) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- 5) Mampu menanggukkan pemuasan keinginnya demi masa depan yang lebih baik
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Sardiman (2009: 83) menyatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya)
- 4) Lebih senang belajar mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah

Ada beberapa teori tentang karakteristik seorang individu yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi. Namun penelitian ini lebih menitikberatkan bahwa indikator seseorang yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi ditunjukkan dengan karakteristik sebagai berikut: memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi, memiliki tujuan yang realistis, memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya, mempunyai daya saing, tekun menghadapi tugas, senang bekerja mandiri, dan bersedia menerima perubahan dan umpan balik.

3. Tinjauan Mengenai Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktik Kerja Industri merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK. Proses penyiapan siswa yang siap kerja akan menjadi kurang maksimal apabila dilakukan hanya di sekolah saja. Kerjasama dengan pihak lain seperti dunia industri dan dunia usaha (DU/DI) sangat diperlukan untuk mendukung Kesiapan Kerja siswa. Kerja sama ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemasangan tamatan yang terangkum dalam program Praktik Kerja Industri.

Pardjono (melalui Zamzam Zawawi, 2012: 400)

mendefinisikan Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di

industri yang relevan dengan program keahliannya selama kurun waktu tertentu.

Model Pendidikan Sistem Ganda (*dual system*) merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seseorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan di sekolah. Wardiman Djojonegoro (1998: 79) menjelaskan bahwa

Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Sedangkan pengertian magang dijelaskan oleh Rebecca Greene (2006: 156) yaitu suatu cara yang menarik untuk memperoleh keahlian yang tidak didapatkan dalam ruang kelas. Magang juga menyediakan:

- 1) Pengalaman praktis
- 2) Pelatihan kerja
- 3) Pengetahuan teknis
- 4) Kesempatan kerja langsung dengan orang dewasa yang bisa menjelaskan secara mendalam beragam konsep
- 5) Bimbingan jangka panjang dari seorang ahli
- 6) Koneksi dengan pekerja dewasa yang memiliki keahlian
- 7) Menjiwai sebuah lingkungan kerja
- 8) Nilai jual yang lebih tinggi saat memasuki dunia kerja
- 9) Kesempatan melihat kehidupan nyata yang sesungguhnya
- 10) Jalur untuk menghubungkan sekolah dan pekerjaan.

Praktik Kerja Industri atau di beberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training* (OJT) merupakan model pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan

kemampuan bagi pekerjaan (Oemar Hamalik, 2005: 21). Hal ini sangat berguna untuk para siswa agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk kerjasama yang berdasarkan konsep *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia usaha /dunia industri dalam rangka penyiapan lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Praktik Kerja Industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh dengan menerjunkan siswa SMK di dunia usaha atau dunia industri dalam kurun waktu tertentu serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa guna menciptakan lulusan SMK yang siap kerja.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Program Praktik Industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Praktik Kerja Industri akan memberikan pengalaman kerja yang lebih intensif dan sebagai nilai tambah tingkat kompetensi bagi siswa serta pengalaman yang dimilikinya menjadi jauh lebih baik. Oemar Hamalik (2005: 16) mengemukakan “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural

maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik". Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar memiliki rasa siap memasuki dunia kerja.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa Prakerin merupakan bagian integral dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas
- 2) Memperkokoh *link and match* antara SMK dan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan pelatihan tenaga kerja berkualitas
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan (Anwar, 2006: 49)

Sedangkan tujuan yang tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 1 Bantul adalah:

- 1) Agar siswa memiliki ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri
- 2) Agar siswa memiliki sikap professional sebagaimana tuntutan masyarakat industri
- 3) Menjalin kerjasama dengan DU/DI sehingga sekolah memiliki data *up to date* tentang kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai tuntutan DU/DI
- 4) Agar siswa memiliki pengetahuan tentang dunia pekerjaan sehingga dapat mengetahui peluang kerja yang dapat dimasukinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, memberi penghargaan

terhadap pengalaman kerja. Melalui Praktik Kerja Industri ini pengalaman siswa dan wawasan tentang dunia kerja secara nyata akan bertambah sehingga diharapkan siswa akan memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri diharapkan akan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya dan pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian akuntansi. Selain itu adanya program ini akan membuat sistem pendidikan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja dan sekaligus mengkaitkan SMK dengan industri di wilayah sekitarnya Dengan demikian bimbingan dari dunia usaha maupun dunia industri (DU/DI) sangatlah dibutuhkan, karena diharapkan akan terjadi transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga siswa akan lebih siap memasuki dunia kerja.

Praktik Kerja Industri memiliki banyak manfaat terutama bagi siswa yang melaksanakan. Melalui prakerin siswa dapat praktik kerja secara langsung, mengenal pekerjaan dan permasalahan yang ada di dunia kerja secara nyata serta ikut terlibat dalam proses penyelesaiannya. Prakerin membawa manfaat terutama untuk

membekali siswa keterampilan dan keahlian serta pengalaman yang nantinya berguna ketika terjun di dunia kerja.

Seperti yang disampaikan oleh Oemar Hamalik (2005: 92), “Praktik kerja sebagai bagian integral dalam program pelatihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu.” Oleh karena itu perlu kerja sama yang baik antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan dunia usaha/dunia industri, khususnya dalam pelaksanaan Prakerin yang dikembangkan dengan prinsip saling membantu, saling mengisi, dan saling melengkapi untuk keuntungan bersama. Berikut ini adalah manfaat pelaksanaan prakerin bagi siswa yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2005: 93) antara lain:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual: hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Menurut Anwar (2006: 50-51) pelaksanaan Prakerin yang merupakan implementasi dari program PSG memiliki nilai tambah segi tiga antara DUDI, sekolah, dan siswa.

- 1) Nilai tambah bagi DUDI
 - a) Dapat mengetahui secara tepat kualitas siswa yang belajar dan bekerja di perusahaan

- b) Pada batas-batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik adalah tenaga kerja yang dapat memberi keuntungan
 - c) Selama proses pendidikan melalui bekerja di DUDI, siswa lebih mudah di atur dalam disiplin, seperti kebutuhan terhadap aturan perusahaan
 - d) DUDI dapat memberi tugas kepada siswa untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan
 - e) Memberi kepuasan bagi DUDI karena ikut serta menentukan hari depan bangsa melalui pendidikan sistem ganda
- 2) Nilai tambah bagi sekolah
 - a) Terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi siswa
 - b) Tanggungan biaya pendidikan menjadi ringan
 - c) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja
 - d) Memberi kepuasan bagi penyelenggaraan pendidikan
 - 3) Nilai tambah bagi siswa
 - a) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat mereka memiliki keahlian sebagai bekal untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan
 - b) Waktu untuk mencapai keahlian profesional menjadi singkat
 - c) Keahlian profesional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri siswa yang selanjutnya dapat mendorong mereka meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi

d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan wujud nyata dari pelaksanaan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Penyelenggaraan Prakerin akan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal apabila terjadi kerjasama yang baik dari semua pihak yang terlibat. Selain itu, dalam pelaksanaan Prakerin ini harus memperhatikan unsur-unsur yang terkait seperti yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik (2005: 92) yaitu:

- 1) Kegiatan penyusunan rencana praktik

Penyelenggaraan praktik kerja bertolak dari penyusunan suatu rencana yang lengkap, rinci, dan menyeluruh. Suatu perencanaan yang baik memberikan arah dan dorongan serta sebagai penuntun kepada peserta dan pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya di lapangan. Ada lima hal yang perlu dirumuskan dalam suatu rencana praktik yaitu (a) tujuan praktik yang jelas dan spesifik, (b) pokok bahasan atau topik atau bidang kegiatan yang dipraktikkan, (c) jenis-jenis kegiatan yang disarankan, (d) fasilitas dan peralatan yang diperlukan, dan (e) prosedur penilaian.

2) Bentuk-bentuk kegiatan praktik

Bentuk kegiatan praktik ini tergantung pada bidang keahlian yang sedang dilaksanakan. Bidang keahlian di sini adalah pada kompetensi akuntansi.

3) Kegiatan bimbingan bagi peserta

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu peserta praktik yang mengalami kesulitan tertentu sehingga ia dapat mengatasi kesulitan tersebut. Kegiatan bimbingan dapat dilakukan dalam empat bentuk yaitu: (a) bimbingan perorangan (b) bimbingan kelompok, (c) pengajaran remedial, dan (d) supervisi klinis. Bentuk bimbingan mana yang akan dilaksanakan tergantung pada jenis kesulitan atau kelemahan yang dialami oleh peserta tentang waktu dan tempat, serta keadaan para peserta sendiri. Pada akhir kegiatan

bimbingan diperlukan penilaian terhadap yang telah dicapai oleh peserta praktik selama mengikuti Prakerin.

4) Kegiatan penilaian praktik

Kegiatan penilaian yang tepat diperlukan data yang akurat, dan untuk memperoleh data yang akurat dibutuhkan instrumen pengumpulan data yang handal, sehingga dapat diperoleh informasi yang baik dan benar untuk menetapkan tingkat kemajuan peserta praktik. Ada beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan sehubungan dengan prosedur penilaian praktik kerja ialah:

- a) Merumuskan tujuan penilaian praktik, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemajuan para peserta praktik selama menempuh Prakerin dan tingkat ketercapaian tujuan praktik. Di samping itu juga untuk mengetahui proses pelaksanaan program dan ketercapaian tujuan program secara keseluruhan.
- b) Menentukan aspek-aspek yang hendak dinilai, yakni berkenaan dengan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- c) Menyusun alat penilaian, berupa tes tindakan dan daftar centang atau skala pengamatan, yang disusun berdasarkan tujuan dan aspek-aspek yang hendak dinilai terutama menyangkut penilaian keterampilan.
- d) Pelaksanaan penilaian terhadap peserta yang dilaksanakan sejak awal, selama dalam proses dan pada akhir kegiatan praktik, oleh siapa, kapan dan di mana penilaian akan dilaksanakan.
- e) Mengolah data pengukuran berdasarkan metode statistik tertentu sesuai dengan jenis data dan derajat keberhasilan yang diharapkan, yang dilanjutkan dengan kegiatan analisis untuk menarik kesimpulan
- f) Penyusunan laporan penilaian secara tertulis (Oemar Hamalik, 2005: 99).

Praktik Kerja Industri diarahkan pada pencapaian kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan pekerjaan. Program pendidikan ini dapat tercapai

jika ada kerja sama yang saling membutuhkan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kemampuan professional tidak akan tercapai tanpa adanya peran dari DU/DI karena DU/DI yang paling mengerti standar tenaga kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Apalagi dengan adanya instruktur pembimbing yang merupakan salah satu pegawai DU/DI yang akan mengarahkan, mengajarkan, dan membimbing peserta Prakerin sehingga memperoleh banyak wawasan, ilmu dan keterampilan di dunia kerja secara langsung.

Kegiatan Prakerin tentunya dilaksanakan dengan terencana dan sistematis yang terdiri atas tahapan-tahapan kegiatan. Menurut Wahyu Nurharjadmo (2008: 222-224) dalam pelaksanaan Prakerin ada beberapa tahapan kegiatan yaitu:

- 1) Tahap Persiapan, yang meliputi beberapa kegiatan, yaitu:
 - a) Persiapan Perangkat administrasi prakerin, meliputi: buku jurnal siswa prakerin, buku saku/ petunjuk siswa prakerin, buku jurnal untuk pembimbing, surat permohonan Prakerin ke institusi pasangan, surat pengantar pengiriman siswa ke industri, blangko surat keterangan prakerin, dan blangko monitoring
 - b) Pemetaan Prakerin

Pemetaan prakerin merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kejelasan tentang berbagai hal, diantaranya adalah kejelasan pihak yang terlibat serta jadwal kegiatan prakerin.

Pemetaan ini dilakukan oleh Kelompok Kerja (POKJA) PSG dengan berkoordinasi dengan POKJA yang lain

c) Pembekalan Prakerin

Sebelum siswa diterjunkan untuk melakukan praktik kerja industri maka kepada para siswa perlu diberikan pembekalan

d) Pembentukan pembimbing Prakerin

Pembimbing ini bertugas membimbing siswa prakerin mulai saat penerjunan, monitoring, penarikan sampai pengujian hasil prakerin.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Penerjunan siswa prakerin

Pelaksanaan prakerin di mulai dengan penerjunan siswa ke institusi pasangan. Proses penerjunan ini dilakukan secara formal di sekolah, dilepas oleh kepala sekolah untuk selanjutnya oleh masing-masing pembimbing diserahkan pada institusi pasangan.

b) Monitoring dan evaluasi awal siswa prakerin oleh pembimbing

Setelah diterjunkan maka para siswa peserta prakerin akan dimonitor oleh pembimbing. Kegiatan ini dilakukan selama prakerin berlangsung.

c) Penarikan siswa prakerin

Proses penarikan siswa prakerin dilakukan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan.

3) Tahap Evaluasi

a) Uji kompetensi prakerin

Evaluasi pelaksanaan prakerin dimulai dengan melakukan uji prakerin di sekolah oleh pembimbing prakerin bagi siswa. Dalam rangka melaksanakan uji kompetensi ini semua siswa yang mengikuti prakerin diuji satu persatu untuk mendapatkan hasil akhir tentang hasil prakerin yang telah dilakukan.

b) Lokakarya hasil prakerin

Selain evaluasi per siswa proses evaluasi atas kegiatan prakerin juga dilakukan secara komprehensif oleh sekolah dalam bentuk lokakarya. Hasil evaluasi ini akan dirumuskan menjadi dokumen guna perbaikan pada pelaksanaan prakerin pada periode berikutnya.

Terkait dengan evaluasi pelaksanaan praktik, Oemar Hamalik (2005: 120-126) menambahkan bahwa evaluasi atau penilaian hasil pelatihan meliputi beberapa hal yaitu:

1) Evaluasi aspek pengetahuan

Evaluasi terhadap aspek pengetahuan bertujuan untuk mengetahui; a) penguasaan siswa tentang pengenalan fakta-fakta; b) tingkat pemahaman siswa mengenai konsep-konsep dan teori; c) kemampuan siswa dalam penerapan prinsip-prinsip dalam materi pelatihan; d) kemampuan siswa mengkaji (analisis) suatu masalah dan upaya pemecahannya; e) kemampuan peserta mengenai kegiatan dan produk yang dihasilkan

2) Evaluasi aspek keterampilan

Evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa.

3) Evaluasi aspek sikap

Sikap mengandung beberapa unsur yakni penghargaan, minat, nilai, disiplin, kesadaran, dan watak.

Hasil evaluasi/penilaian tersebut diperlukan sebagai informasi akurat, masukan atau bahan pertimbangan bagi pengelola dan pengembangan program pelatihan untuk membuat keputusan tentang program tersebut. Sehingga nantinya pelaksanaan program pelatihan pada periode selanjutnya akan menjadi lebih baik setelah adanya evaluasi tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri terdiri dari tiga pokok kegiatan yaitu Kegiatan Pra Prakerin (persiapan dan perencanaan), Kegiatan selama Prakerin, dan Kegiatan Pasca Prakerin/evaluasi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur Praktik Kerja Industri adalah dari pemahaman siswa tentang Prakerin dan pelaksanaan program Prakerin. Pelaksanaan Prakerin meliputi kegiatan Pra Prakerin (pembekalan kegiatan), kegiatan selama Prakerin (kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan dunia kerja, fasilitas praktik, dan monitoring dari guru pembimbing dan pembimbing industri/instruktur) dan kegiatan Pasca Prakerin/evaluasi.

4. Tinjauan Mengenai Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri (*Self Confidence*) adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri. Sikap ini merupakan salah satu sikap mental yang menjadikan individu lebih berani dalam

bertindak. Seperti yang diungkapkan oleh M. Nur Ghufon & Rini Risnawita (2014: 35) bahwa:

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Dengan keyakinan ini, seorang individu akan memahami segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Mahrita Julia Hapsari (2011: 342), *self-confidence* adalah keyakinan yang membentuk pemahaman dan perasaan siswa tentang kemampuannya dalam aspek-aspek: *self-awareness* (kesadaran diri), berpikir positif, optimis, objektif, bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah. Tanpa adanya Kepercayaan Diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang sehingga dibutuhkan sikap mental ini dalam menyelesaikan masalah yang ada. Pendapat dari Willis (1985) melalui M. Nur Ghufon & Rini Risnawita (2014: 34) mempertegas pernyataan tersebut yang menyatakan bahwa “Kepercayaan Diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain”. Oleh karena itu sikap mental ini sangat diperlukan bagi siswa untuk terjun ke dunia kerja yang penuh dengan persaingan dan permasalahan yang begitu kompleks.

Inge Pudjiastuti A. (2010: 40) menjabarkan tentang definisi percaya diri sebagai berikut:

Rasa percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana kita merasakan tentang diri kita sendiri, dan perilaku kita akan merefleksikannya tanpa kita sadari.

Orang yang percaya diri lebih mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Orang yang percaya diri biasanya akan lebih mudah berbaur dan beradaptasi dibanding dengan yang tidak percaya diri. Karena orang yang percaya diri memiliki pegangan yang kuat, mampu mengembangkan motivasi, ia juga sanggup belajar dan bekerja keras untuk kemajuan, serta penuh keyakinan terhadap peran yang dijalannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri adalah suatu keyakinan dalam diri individu mencakup keyakinan akan kemampuan diri, optimis, realistis, keberanian, dan berfikiran positif untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu sikap mental atau variabel psikologi individu yang perlu dikembangkan agar dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki. Percaya diri dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya seperti yang disampaikan

oleh Hendra Surya (2010) melalui Mahrita Julia Hapsari (2011: 342), menyatakan bahwa:

Aspek psikologis yang mempengaruhi dan membentuk percaya diri, yaitu gabungan unsur karakteristik citra fisik, citra psikologis, citra sosial, aspirasi, prestasi, dan emosional, antara lain: 1) *Self-Control* (Pengendali diri), 2) suasana hati yang sedang dihayati, 3) citra fisik, 4) citra sosial, dan 5) *selfimage* (citra diri) ditambah aspek keterampilan teknis, yaitu kemampuan menyusun kerangka berpikir dan keterampilan berbuat dalam menyelesaikan masalah.

M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita (2014: 37) menjelaskan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor tersebut:

- 1) Konsep Diri
Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
- 2) Harga Diri
Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.
- 3) Pengalaman
Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.
- 4) Pendidikan
Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dalam kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

c. Karakteristik Individu yang Mempunyai Kepercayaan Diri

Orang yang percaya diri dapat berkembang lebih baik daripada orang yang tidak percaya diri. Orang yang tidak percaya diri cenderung

berpikiran negatif tentang kemampuannya, sehingga membuatnya tidak bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada. Jadi orang yang percaya diri terlihat lebih unggul daripada orang yang tidak percaya diri, padahal belum tentu kemampuan yang dimilikinya lebih baik..

Inge Pudjiastuti A. (2010: 40) mengungkapkan bahwa anak yang penuh dengan sikap percaya diri akan memiliki sifat-sifat antara lain “lebih independen, tidak terlalu tergantung orang, mampu memikul tanggung jawab yang diberikan, bisa menghargai diri dan usahanya sendiri, tidak mudah mengalami rasa frustrasi, mampu menerima tantangan atau tugas baru, memiliki emosi yang lebih hidup tetapi tetap stabil, mudah berkomunikasi dan membantu orang lain”.

Pendapat lain diungkapkan oleh Lauster (1992) melalui M. Nur Ghufron & Rini Risnawita (2014: 37) bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan kemampuan diri
Adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis
Adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
- 3) Objektif
Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri
- 4) Bertanggung jawab
Adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya
- 5) Rasional dan realistis
Adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang tepat dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Kepercayaan diri yang dimiliki seseorang hendaknya dapat menjadikan mereka lebih mantap dalam melangkah. Selain pendapat tersebut, Sudarmanto (2009: 100) menyatakan bahwa orang yang memiliki Kepercayaan Diri yang kuat akan memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertindak atas dasar keputusan, kendatipun tidak disetujui orang lain
- 2) Menampilkan dirinya dengan cara-cara yang mengesankan dan kuat
- 3) Menyatakan/menunjukkan kepercayaan dalam penilaiannya atau kemampuannya
- 4) Menyatakan posisinya secara jelas dan penuh percaya diri dalam konflik dengan atasan
- 5) Mengambil tanggung jawab pribadi terhadap kesalahan, kegagalan, atau kelemahan
- 6) Belajar dari kesalahan, menganalisis kinerjanya sendiri untuk memahami kegagalan dan menyempurnakan kinerja mendatang.

Berdasarkan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik Kepercayaan Diri meliputi yakin akan kemampuan diri, kestabilan emosi, optimis, realistis, keberanian berkomunikasi. Dalam penelitian ini akan menggunakan karakteristik tersebut sebagai indikator untuk mengukur variabel Kepercayaan Diri.

d. Cara untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri

Menumbuhkan rasa Kepercayaan Diri yang proposional, individu harus memulai dari dalam diri sendiri. Mengingat bahwa rasa percaya diri sangat penting untuk membantu seseorang untuk dapat meraih prestasi dalam hal apapun. Rasa percaya diri dapat dilatih sehingga dapat berkembang dengan baik. Kepercayaan Diri

menyebabkan munculnya kemampuan seseorang untuk tidak hanya menunjukkan kemampuannya namun juga memberikan kontribusi dalam mengevaluasi hal yang dimilikinya.

Angelis (melalui Kadek Suhardita, 2011: 130) menjelaskan dalam mengembangkan percaya diri terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Tingkah laku, yang memiliki tiga indikator; melakukan sesuatu secara maksimal, mendapat bantuan dari orang lain, dan mampu menghadapi segala kendala,
- 2) Emosi, terdiri dari empat indikator; memahami perasaan sendiri, mengungkapkan perasaan sendiri, memperoleh kasih sayang, dan perhatian disaat mengalami kesulitan, memahami manfaat apa yang dapat disumbangkan kepada orang lain,
- 3) Spiritual, terdiri dari tiga indikator; memahami bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, meyakini takdir Tuhan, dan mengagungkan Tuhan.

Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri. Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 53) menyatakan bahwa ada sejumlah strategi untuk meningkatkan Kepercayaan Diri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan harapan siswa untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman berhasil
- 2) Menyusun pembelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga siswa tidak dituntut mempelajari banyak konsep sekaligus
- 3) Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menggunakan persyaratan untuk berhasil
- 4) Menggunakan strategi yang memungkinkan kontrol keberhasilan di tangan siswa
- 5) Tumbuhkembangkan kepercayaan diri siswa dengan pernyataan-pernyataan yang membangun

- 6) Berikan umpan balik konstruktif selama pembelajaran, agar siswa mengetahui sejauh mana pemahaman dan prestasi belajar mereka.

Lain halnya yang disampaikan oleh M. Syahrial Yusuf dkk (2004:100-106) bahwa ada beberapa kiat dalam meningkatkan kepercayaan diri, di antaranya adalah:

- 1) Komitmen pada keunggulan

Adanya komitmen pada keunggulan berarti ada niat, keteguhan hati serta motivasi untuk selalu hidup di atas rata-rata. Setiap langkah dan usaha dilakukan sebaik mungkin sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi.

- 2) Meningkatkan daya tarik dalam diri

Daya tarik tidak saja berkaitan dengan penampilan lahiriah seperti cara berpakaian, kebugaran tubuh dan sebagainya, tetapi juga erat kaitannya dengan penampilan batiniah seperti sikap mental, rasa hormat pada orang lain, berwawasan luas, jujur, tekun, sabar, berfikir positif, dan lain sebagainya.

- 3) Berani mengambil risiko dan tantangan

Salah satu cara untuk melatih menghadapi risiko dan tantangan adalah belajar memecahkan suatu permasalahan dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi serta dengan hal-hal yang mungkin terpengaruh oleh timbulnya permasalahan tersebut secara detail. Semakin terlatih untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi,

maka akan semakin kecil dampak negatif dari risiko yang diterimanya.

4) Menciptakan *vini, vidi, vici* (datang, lihat, menang)

Sikap ingin menjadi pemenang adalah sikap yang memberikan gairah yang kuat untuk berhasil. Suatu sikap di mana seorang individu akan terus berjuang hingga mencapai tujuan utama dan merayakan setiap keberhasilan yang telah dicapai dalam proses tersebut.

5) Memperluas jaringan dan pertemanan dengan orang lain

Untuk mendapatkan hubungan yang baik dapat dilakukan dengan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat terjalin jika ada rasa saling percaya, saling menerima, ada kejujuran, rasa empati (menempatkan diri sebagaimana orang lain), sikap suportif (saling mendorong untuk maju), dan sikap terbuka.

6) Mengasah bakat kepemimpinan

Pemimpin yang sukses dicirikan dengan adanya tekad yang kuat, mempunyai kemauan kuat untuk memimpin dan menjalankan kekuasaan, dan menunjukkan kejujuran dan integritas serta sangat percaya diri.

Kepercayaan diri merupakan cermin dari citra diri. Agar seseorang memiliki kepercayaan diri, maka ia harus menyukai dirinya sendiri. Oleh karena itu, rasa percaya diri terus ditumbuhkembangkan sehingga kehidupannya akan selalu memberikan kenikmatan dan keberhasilan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bahri yang berjudul “Hubungan Antara Minat Siswa dalam memilih Program Keahlian Akuntansi dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi Siswa dan Kesiapan Kerja ditunjukkan r_{hitung} 0,616 lebih besar r_{tabel} 0,207. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bahri adalah dalam hal jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan model *expost facto*, variabel penelitian Motivasi Berprestasi sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa sebagai variabel terikat. Teknik Pengumpulan data sama-sama dengan menggunakan metode angket (kuesioner) dengan subjek penelitian sampel. Perbedaannya terletak pada tempat dan waktu penelitian, serta variabel bebas lain yang diteliti yaitu Minat Siswa dalam memilih Program Keahlian Akuntansi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Prihantini yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat positif Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,513 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,263 yang artinya 26,30% variabel ini

mempengaruhi Kesiapan Kerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Prihantini adalah dalam hal variabel penelitian Praktik Kerja Industri sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja Siswa sebagai variabel terikat. Teknik Pengumpulan data sama-sama dengan menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi dengan subjek penelitian kelas XII Program Keahlian Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dan Bimbingan Karir, tempat penelitian, dan jenis penelitiannya adalah penelitian populasi (65 siswa).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tahun 2013”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai determinasi r^2 sebesar 0,241, Sikap Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,320, dan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,477. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi adalah dalam hal jenis penelitian yaitu penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif, variabel penelitian Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri sebagai variabel bebas, serta Kesiapan Kerja sebagai Variabel Terikat.

Teknik Pengumpulan data sama-sama dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Perbedaannya terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian serta jenis penelitiannya yaitu penelitian populasi berjumlah 38 siswa.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Motivasi berprestasi adalah komponen penting dalam proses pendidikan. Motivasi Berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang sehingga ia akan melaksanakan suatu pekerjaan sampai dengan prestasi tertinggi. Dengan adanya Motivasi Berprestasi akan mendorong siswa untuk maju, menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepadanya baik dari sekolah maupun sumber lain. Adanya Motivasi Berprestasi tentunya akan mendorong Kesiapan Kerja siswa karena semakin besar Motivasi Berprestasi maka semakin besar pula usaha yang dilakukan siswa untuk maju dalam hal ini adalah menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang keahliannya sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan dunia kerja.

2. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Dalam rangka menyiapkan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Kesiapan Kerja tidak akan maksimal apabila hanya dilakukan oleh sekolah saja. Kerjasama dengan pihak lain yaitu Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sangat diperlukan demi menghasilkan

lulusan yang siap kerja. Bentuk kerjasama yang dilakukan antara sekolah dengan DU/DI biasa disebut dengan Praktik Kerja Industri.

Praktik Kerja Industri merupakan pelatihan yang dilakukan oleh siswa dengan terjun langsung pada dunia kerja selama kurun waktu tertentu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan mengembangkan keterampilan serta mengasah sikap mentalnya terutama rasa percaya diri sehingga ketika lulus nanti sudah siap terjun ke dunia kerja dengan berbagai bekal yang dimiliki. Dalam Praktik Kerja Industri siswa akan mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan pembimbing industri yang sangat membantu terkait dengan kesulitan yang dihadapi siswa. Selain itu siswa akan terbiasa dalam menghadapi situasi di dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian dimungkinkan dengan adanya pelaksanaan Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

3. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap dan perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga dalam bertindak penuh dengan rasa optimis, realistis, bertanggung jawab, dan berani. Sikap ini merupakan salah satu sikap mental yang dibutuhkan untuk membangun hubungan dalam mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Kepercayaan diri dapat mengubah seseorang yang biasanya tidak berani dalam menghadapi sesuatu, dengan adanya kepercayaan diri seseorang menjadi lebih yakin dan mampu dalam menghadapi atau mengerjakan sesuatu. Siswa yang

percaya diri tidak hanya menunjukkan kemampuannya namun juga dapat mengevaluasi hal yang dimilikinya. Dengan demikian siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi juga akan yakin dan mampu dengan bekal yang dimilikinya meliputi kemampuan, keterampilan, dan keahlian untuk terjun memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan yang ketat.

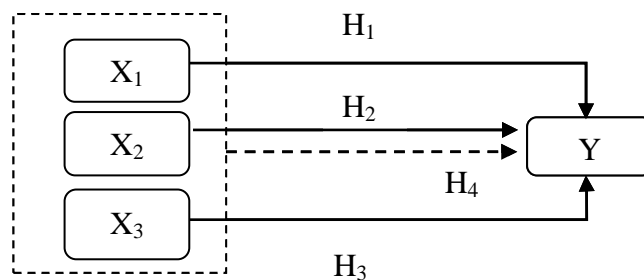
4. Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan Kerja merupakan variabel yang berkaitan dengan hal yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Kesiapan Kerja bagi siswa mutlak diperlukan karena misi sekolah kejuruan yaitu menyiapkan tamatan yang siap kerja di dunia kerja. Banyak faktor internal yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, salah satunya adalah Motivasi Berprestasi. Siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi senantiasa akan tergerak untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka menguasai pengetahuan dan keterampilan optimal yang diberikan kepadanya baik dari sekolah maupun sumber lain. Contoh sumber lain yang juga merupakan salah satu faktor eksternal adalah Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri akan memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada siswa untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. Hal ini, karena siswa telah melihat, terlibat, dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, dengan adanya Praktik Kerja Industri siswa dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori

yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Pengetahuan, pengalaman, dan motivasi yang tinggi tidak akan dapat menjadi bekal bagi siswa untuk masuk ke dunia kerja tanpa adanya keyakinan dari dalam dirinya bahwa ia mempunyai kemampuan. Kepercayaan diri akan menjadikan siswa lebih mantap dan yakin akan kemampuannya dan mampu untuk mengevaluasi dirinya sehingga selalu ada perbaikan. Dengan demikian Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri akan mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka paradigma penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel Motivasi Berprestasi

X_2 = Variabel Praktik Kerja Industri

X_3 = Variabel Kepercayaan Diri

Y = Variabel Kesiapan Kerja

H_1 = Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja

- H₂ = Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja
- H₃ = Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja
- H₄ = Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penyajian dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Selain itu penelitian ini adalah penelitian jenis *ex post facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Berprestasi (X_1), Praktik Kerja Industri (X_2), dan Kepercayaan Diri (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis KM. 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 pada bulan Januari sampai Februari 2016.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja (Y).

- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi (X_1), Praktik Kerja Industri (X_2), dan Kepercayaan Diri (X_3).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010: 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 132 siswa terbagi dalam 4 kelas. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah
XII Akuntansi 1	33 siswa
XII Akuntansi 2	33 siswa
XII Akuntansi 3	33 siswa
XII Akuntansi 4	33 siswa
Jumlah	132 siswa

Sumber: Data primer

2. Sample

Sampel menurut Sugiyono (2010: 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampel penelitian sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Hamid Darmadi (2012: 76) bahwa:

Jika populasi lebih dari seratus (100) perlu ditarik sampel dengan menarik sampel 10%, 15%, 20%, 30%, dan seterusnya. Tetapi jika populasi yang disediakan kurang dari seratus disarankan untuk diambil semua (seluruhnya).

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hamid Darmadi, 2014: 62). Pengambilan sampel dilakukan melalui metode undian.

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus *Slovin*, seperti yang disebutkan oleh Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2013:137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel/5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{132}{1 + 132 \times (0,05)^2} = 99,25$$

Maka, diketahui ukuran sampel yang akan digunakan minimal adalah 99,25 dibulatkan menjadi 100 siswa. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas, maka dilakukan perhitungan secara

proporsional. Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Pembagian Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XII Akuntansi 1	33	$33/132 \times 100 = 25$
2	XII Akuntansi 2	33	$33/132 \times 100 = 25$
3	XII Akuntansi 3	33	$33/132 \times 100 = 25$
4	XII Akuntansi 4	33	$33/132 \times 100 = 25$
Jumlah		132	100

Sumber: Data primer yang diolah

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian sehingga pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori dari setiap variabel yaitu Kesiapan Kerja Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri dan Kepercayaan Diri. Secara operasional keempat variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja adalah kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang diperolehnya sehingga individu mempunyai kemauan dan kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahliannya. Dalam penelitian ini, Kesiapan Kerja Siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada ciri-ciri Kesiapan Kerja yaitu memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai

pertimbangan yang logis dan objektif, kesediaan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga tergerak untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai prestasi setinggi mungkin. Dalam penelitian ini, indikator untuk variabel Motivasi Berprestasi adalah memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi, memiliki tujuan yang realistis, memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya, mempunyai daya saing, tekun menghadapi tugas, senang bekerja mandiri, dan bersedia menerima perubahan dan umpan balik yang akan dikumpulkan dengan metode kuesioner /angket.

3. Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam kurun waktu tertentu serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa guna menciptakan lulusan SMK yang siap kerja. Dalam penelitian ini, pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa dapat ditunjukkan dengan pemahaman siswa tentang Praktik Kerja Industri, kegiatan Pra Praktik Kerja Industri

(pembekalan), kegiatan selama Praktik Kerja Industri (kesesuaian materi pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan pembimbing industri) dan kegiatan Pasca Praktik Kerja Industri/evaluasi. Dalam penelitian ini variabel Praktik Kerja Industri diambil dengan menggunakan metode kuisioner (angket).

4. Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri adalah suatu keyakinan dalam diri individu mencakup keyakinan akan kemampuan diri, optimis, realistis, keberanian, dan berfikiran positif untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, indikator untuk variabel Kepercayaan Diri adalah yakin akan kemampuan diri, kestabilan emosi, optimis, objektif, realistis, dan keberanian berkomunikasi. Indikator-indikator ini akan digunakan untuk menyusun instrumen angket/kuesioner untuk variabel Kepercayaan Diri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 193), metode pengumpulan data adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2013:194). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Kerja Siswa, Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut T. Widodo (2009:54), “Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data responden atau populasi penelitian dengan mengambil data tertulis (dokumen) yang telah disimpan secara baik”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti dapat menyelidiki buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, analisis pelaksanaan praktik kerja industri, dan jumlah siswa yang terserap dalam dunia kerja.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Oleh karena itu penyusunan instrumen harus tepat sehingga didapat data penelitian yang

sesuai kebutuhan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh data variabel Kesiapan Kerja Siswa, Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengacu pada kajian teori dan memodifikasi dari penelitian yang terdahulu. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. Menurut Hamid Darmadi (2014: 145), *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, tingkah laku, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan demikian, setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini item instrumen berupa pernyataan baik positif maupun negatif. Pernyataan-pernyataan tersebut telah dikelompokkan menurut variabel yang hendak diteliti.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ukur tersebut pada umumnya ditempatkan berdampingan dengan pernyataan atau pertanyaan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek maupun

memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan pertimbangan mereka. Responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Hamid Darmadi, 2014: 145)

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel beserta nomor dan jumlah butir yang telah direncanakan oleh peneliti:

a. Kisi-kisi pengembangan instrumen Kesiapan Kerja

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis	1,2,3	3
2.	Mempunyai pengalaman belajar	4,5,6,7	4
3.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	8,9*,10,11	4
4.	Kesediaan untuk bekerja sama	12,13,14,15	4
5.	Memiliki sikap kritis	16,17,18*,19	4
6.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	20,21,22*,23	4
7.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	24,25,26	3
8	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	27,28,29,30	4
	Jumlah		30

*) : Butir pernyataan negatif

b. Kisi-kisi pengembangan instrumen Motivasi Berprestasi

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi	1,2,3*	3
2	Memiliki tujuan yang realistis	4,5,6*,7	4
3	Memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya	8,9,10*,11	4
4	Mempunyai daya saing	12,13,14	3
5	Tekun menghadapi tugas	15,16,17*,18*	4
6	Senang bekerja mandiri	19*,20*,21	4
7	Bersedia menerima perubahan dan umpan balik	22,23,24*	3
	Jumlah		24

*): Butir pernyataan negatif

c. Kisi-kisi pengembangan instrumen Praktik Kerja Industri

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Pemahaman siswa tentang prakerin meliputi arti, tujuan, dan manfaat Prakerin	1,2,3,4	4
2.	Kegiatan Pra Prakerin Pembekalan: materi pengetahuan dan keterampilan	5,6,7	3
3.	Kegiatan selama Prakerin Pendapat siswa tentang:		
	a. Kesesuaian Pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri	8,9,10,11,	4
	b. Fasilitas praktik	12,13,14,	3
	c. Monitoring dari:		
	1) Guru pembimbing: bimbingan dan arahan	15,16,17,	3
	2) Pembimbing industri: Bimbingan dan etos kerja	18,19*, 20*	3
4.	Pasca Prakerin Pendapat siswa tentang evaluasi Prakerin yang dilakukan guru dan pembimbing industri	21,22,23,24	4
	Jumlah		24

*): Butir pernyataan negatif

d. Kisi-kisi pengembangan instrumen Kepercayaan Diri

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Yakin akan kemampuan diri	1,2,3*,4,5	5
2	Kestabilan emosi	6*,7,8,9*,10	5
3	Optimis	11*,12,13,14,15	5
4	Realistis	16,17,18,19,20	5
5	Keberanian berkomunikasi	21,22,23,24	4
	Jumlah		24

*) : Butir pernyataan negatif

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Dokumen-dokumen yang digunakan berupa data mengenai jumlah siswa, analisis pelaksanaan Praktik Kerja Industri, jumlah siswa yang terserap dalam dunia kerja, dokumen penelusuran tamatan dan dokumen angket yang telah diisi oleh responden. Dengan adanya dokumen tersebut diharapkan dapat memudahkan dalam analisis data penelitian.

H. Uji Coba Instrumen

“Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel” (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Karena itu, agar instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang tidak diambil sebagai sampel uji penelitian. Jumlah tersebut sudah memenuhi

kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013:253), “... untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaannya dan analisisnya”.

Berikut ini adalah uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 213) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari
- N = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $(\sum X^2)$ = jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum Y^2)$ = jumlah kuadrat dari skor total

Interpretasi dari hasil perhitungan tersebut adalah apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 32 siswa kelas XII Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul dengan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 20.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja, Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri

Variabel	Jumlah Butir awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Kerja (Y)	30	3	2,21,27	27
Motivasi Berprestasi (X ₁)	24	4	5,6,17,18	20
Praktik Kerja Industri (X ₂)	24	-	-	24
Kepercayaan Diri (X ₃)	24	1	18	23

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Jadi, jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 butir pernyataan untuk variabel Kesiapan Kerja (Y), 20 butir pernyataan untuk variabel Motivasi Berprestasi (X₁), 24 butir pernyataan untuk variabel Praktik Kerja Industri (X₂), dan 23 butir pernyataan untuk variabel Kepercayaan Diri (X₃).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013:258), “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Uji reliabilitas dilakukan setelah

uji validitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{II} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2010: 231) berikut ini:

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja, Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Kesiapan Kerja	0,891	Sangat Tinggi
Motivasi Berprestasi	0,890	Sangat Tinggi
Praktik Kerja Industri	0,937	Sangat Tinggi
Kepercayaan Diri	0,877	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 32 siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,891, variabel Motivasi Berprestasi (X_1) sebesar 0,890, variabel Praktik Kerja Industri (X_2) sebesar 0,937, dan variabel Kepercayaan Diri (X_3) sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*, Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule* yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 35) yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

Panjang Kelas = rentang/jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variable baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *Standar Deviasi* (SD) yang diperoleh.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 299) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel dapat dilakukan dengan membagi data dalam tiga kategori/kelompok sebagai berikut:

- 1) Kelompok Atas
Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu standar deviasi ke atas.
- 2) Kelompok Sedang
Semua siswa yang mempunyai skor antara -1SD dan +1SD
- 3) Kelompok Bawah/Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor -1SD dan kurang dari itu

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual yang bersangkutan normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$Kp = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

Kp = Harga *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010: 159)

Kriteria yang digunakan data residual dikatakan berdistribusi normal jika Kp lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya jika Kp lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, data harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap

variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RS_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya harga F_{reg} atau F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear sehingga dipastikan tidak dapat dilanjutkan pada sebuah uji hipotesis.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka model regresi tersebut terdapat problem multikolinearitas, sedangkan model regresi dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari perolehan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (a). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika a hitung $< a$ dan VIF hitung $> VIF$ dan variabel

bebas tidak mengalami multikolinieritas jika a hitung $> a$ dan VIF hitung $< VIF$ (Danang Sunyoto, 2010: 100). Jika menggunakan $alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10, maka besarnya VIF adalah 10.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3, yaitu:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor

Rumus yang digunakan untuk menganalisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium
 a = koefisien prediktor
 X = prediktor
 K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$K = \frac{(\sum Y_i) \left(\frac{\sum X_i^2}{n} \right) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variable bebas ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y , menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum xy$ = Jumlah produk antara X dan Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor prediktor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan tabel pedoman interpretasi yang disampaikan oleh Sugiyono (2010: 231) berikut ini:

Tabel 11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) yaitu antara X_1 dengan Y ($r^2_{(x_1y)}$), X_2 dengan Y ($r^2_{(x_2y)}$) dan X_3 dengan Y ($r^2_{(x_3y)}$)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum x_3 y$	= jumlah produk antara X_3 dengan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial.

4) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t	= nilai t yang dihitung
r	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
n	= jumlah responden

(Sugiyono, 2010: 230)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun apabila t_{hitung} lebih

kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4 yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X_1, X_2, X_3 = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

a_1, a_2, a_3 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, bilangan koefisien 3

K = Bilangan Konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

2) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor ($X_1, X_2,$ dan X_3)

dengan kriteria Y

Rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan kriterium (Y)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus:

$$R_{y(1,2,3)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}^2$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama.

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) melawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak.

5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium)

Sumbangan yang dihitung meliputi sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Bantul berdiri pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul. Secara geografis SMK Negeri 1 Bantul terletak di Jalan Parangtritis Km. 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta, kode pos 66702. SMK Negeri 1 Bantul memiliki luas lahan sekitar 13.905 m². Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik dari segi penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, ini terlihat dari bangunan, tata letak ruang, dan kebersihan lingkungan yang terjaga serta penghijauan taman yang ada di SMK Negeri 1 Bantul. Selain itu, tempatnya tenang, nyaman, dan strategis karena lokasinya merupakan kompleks berdirinya beberapa sekolah lainnya, yakni SMA Patria, MAN Sabdodadi, SMK Kesehatan Bantul, dan SDN 1 Sabdodadi.

Dalam perkembangannya sekolah sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tanggal 21 Oktober 2010 sampai 29 Mei 2013. Kemudian pada awal tahun 2013 SMK Negeri 1 Bantul mengadakan resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu

pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah diakui oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland Cert GmbH dengan sertifikat nomor 01.100.065 164.

Sebagai suatu lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Bantul memiliki Visi “Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan”. Misi yang dimiliki SMK Negeri 1 Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan sarana prasarana dan SMD yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan)
- b. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
- c. Mengimplementasikan iman, takwa, dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- e. Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis

SMK Negeri 1 Bantul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 2 bidang keahlian yaitu Bisnis dan Manajemen dan Teknik Komputer dan Jaringan dengan total 4 program keahlian yaitu: 1) Keuangan, 2) Administrasi, 3) Tata Niaga, dan 4) Teknik Komputer dan Informatika. Dari 4 program keahlian tersebut paket keahlian di SMKN 1 Bantul untuk tahun 2015/2016 dengan penerapan Kurikulum 2013 terdapat 7 paket keahlian yaitu Akuntansi, Perbankan Syariah, Administrasi

Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Jika dirinci dalam tabel seperti berikut ini:

Tabel 12. Rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul

Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian
Bisnis dan Manajemen	1. Keuangan	a. Akuntansi b. Perbankan Syariah
	2. Administrasi	c. Administrasi Perkantoran
	3. Tata Niaga	d. Pemasaran
Teknik Komputer dan Jaringan	4. Teknik Komputer dan Informatika	e. Teknik Komputer dan Jaringan f. Multimedia g. Rekayasa Perangkat Lunak

SMK Negeri 1 Bantul di bawah pimpinan Kepala Sekolah Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 113 orang, sedangkan jumlah tenaga kependidikan (karyawan) sebanyak 30 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan dan satpam.

SMK Negeri 1 Bantul memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswa-siswinya. Organisasi yang dimiliki antara lain adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR) dan ROHIS. Ekstrakurikuler yang dimiliki antara lain Debat Bahasa Inggris, Pramuka, Bola Basket, Teater, Seni Tari, Menjahit, Karya Ilmiah Remaja, Tonti, Karawitan, Futsal, Voli, dan Qiro'ah.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul, dengan sampel penelitian adalah siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas dengan total 100 siswa. Teknik

pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling* dengan metode undian. Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi (X_1), Praktik Kerja Industri (X_2), dan Kepercayaan Diri (X_3). Ketiganya merupakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan *standar deviasi* (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

a. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel Kesiapan Kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 27) = 108$ dan skor terendah ideal $(1 \times 27) = 27$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS*

20.0 for Windows, variabel Kesiapan Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 105, skor terendah sebesar 74, *mean* sebesar 86,75, *median* sebesar 86,00, modus sebesar 84 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,755. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam menyusun distribusi frekuensi Kesiapan Kerja dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 100 \\ &= 1+3,3 (2) \\ &= 1+ 6,6 \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 105 - 74 = 31 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{31}{7} \\ &= 4,428 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

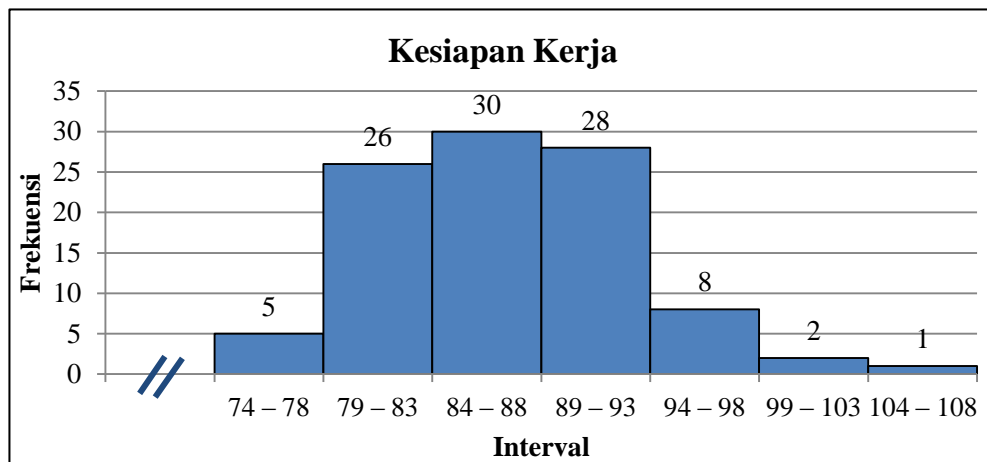
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kesiapan Kerja sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No Kelas	Interval	Frekuensi (F)	Persentase Frekuensi
1	74 – 78	5	5%
2	79 – 83	26	26%
3	84 – 88	30	30%
4	89 – 93	28	28%
5	94 – 98	8	8%
6	99 – 103	2	2%
7	104 – 108	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kesiapan Kerja tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kesiapan Kerja dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan bawah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai *mean* sebesar 86,75 dan *standar deviasi* sebesar 5,755. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 299) pengkategorian kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kesiapan Kerja

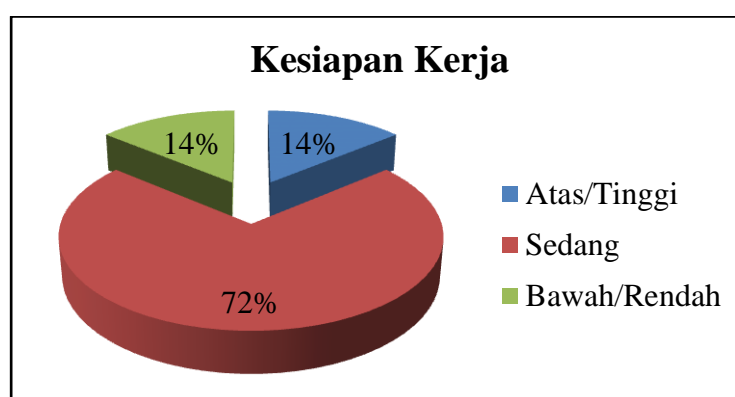
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 SD$	$X \geq 92,505$
2	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$80,995 < X < 92,505$
3	Bawah/Rendah	$M - 1SD \geq X$	$80,995 \geq X$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Kecenderungan Skor Variabel Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	92,505 – 105	14	14%	Atas/Tinggi
2	81 – 92,500	72	72%	Sedang
3	74 – 80,995	14	14%	Bawah/Rendah
Jumlah		100	100%	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:

**Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Kesiapan Kerja**

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja dari 100 siswa adalah 14 siswa (14%) mempunyai kecenderungan tinggi dan 72 siswa (72%) siswa yang mempunyai kecenderungan sedang dan sebanyak 14 siswa (14%) siswa masuk dalam kategori kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio kecenderungan skor variabel Kesiapan Kerja dapat dikatakan bahwa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 memiliki kecenderungan sedang. Kecenderungan Kesiapan Kerja yang sedang menunjukkan bahwa sebanyak 72% siswa telah memenuhi kriteria indikator ketercapaian Kesiapan Kerja. Adapun indikator tersebut meliputi memiliki tingkat kematangan baik

fisik maupun psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kesediaan bekerja sama, bersikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan beradaptasi serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Kecenderungan Kesiapan Kerja yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya serta memiliki sikap kritis yang masih rendah. Berikut ini adalah rangkuman pencapaian skor terendah variabel Kesiapan Kerja beserta jumlah kecenderungan jawaban responden tersebut:

Tabel 16. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Kesiapan Kerja

Indikator	Nomor Butir	Frekuensi				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
Pernyataan Positif		4	3	2	1	
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	25	2	68	29	1	271
Pernyataan Negatif		1	2	3	4	
Memiliki sikap kritis	17	3	26	63	8	276

Sumber: Data primer yang diolah

*) SS= Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pernyataan positif pada angket butir nomor 25, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 2 siswa, Setuju sebanyak 68 siswa, Tidak Setuju sebanyak 29 siswa dan 1 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Sedangkan pada pernyataan negatif angket butir nomor

17, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 3 siswa, Setuju sebanyak 26 siswa, Tidak Setuju sebanyak 63 siswa dan 8 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Dengan pilihan jawaban tersebut secara keseluruhan mengakibatkan skor yang didapat rendah sehingga masih ada siswa yang masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan Kesiapan Kerja yang rendah sebanyak 14 siswa (14%).

b. Variabel Motivasi Berprestasi

Data variabel Motivasi Berprestasi diperoleh dari data angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 20) = 80$ dan skor terendah ideal $(1 \times 20) = 20$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 20.0 for Windows*, variabel Motivasi Berprestasi memiliki skor tertinggi sebesar 79, skor terendah sebesar 48, *mean* sebesar 62,83, *median* sebesar 62,00, modus sebesar 59 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,643. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 (2) \\ &= 1 + 6,6 = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah} = 79 - 48 = 31$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{31}{7} \\ &= 4,428 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

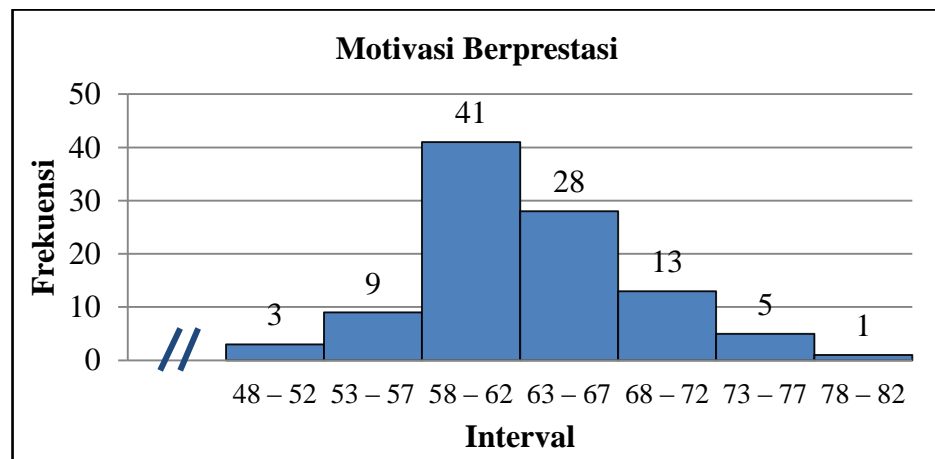
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Berprestasi sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

No Kelas	Interval	Frekuensi (F)	Persentase Frekuensi
1	48 – 52	3	3%
2	53 – 57	9	9%
3	58 – 62	41	41%
4	63 – 67	28	28%
5	68 – 72	13	13%
6	73 – 77	5	5%
7	78 – 82	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Berprestasi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Berprestasi dan untuk mengetahui

kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan bawah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai *mean* sebesar 62,83 dan *standar deviasi* sebesar 5,643.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 299) pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Berprestasi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Berprestasi

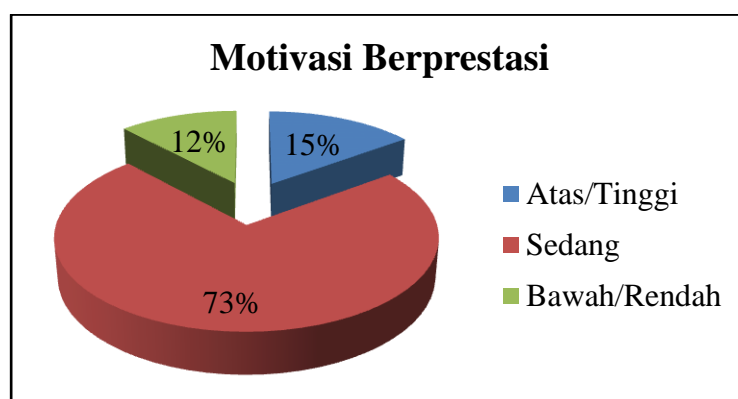
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 SD$	$X \geq 68,473$
2	Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$57,187 < X < 68,473$
3	Bawah/Rendah	$M - 1SD \geq X$	$57,187 \geq X$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Berprestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Berprestasi

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	68,473 – 79	15	15%	Atas/Tinggi
2	57,197 – 68,463	73	73%	Sedang
3	48 – 57,187	12	12%	Bawah/Rendah
Jumlah		100	100%	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Berprestasi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Berprestasi dari 100 siswa adalah 15 siswa (15%) termasuk ke dalam kelompok atas yaitu mempunyai kecenderungan tinggi, 73 siswa (73%) termasuk ke dalam kelompok sedang yaitu mempunyai kecenderungan sedang, 12 siswa (12%) termasuk ke dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio kecenderungan skor variabel Motivasi Berprestasi dapat dikatakan bahwa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 memiliki kecenderungan sedang. Kecenderungan Motivasi Berprestasi yang sedang menunjukkan bahwa sebanyak 73% siswa telah memenuhi kriteria indikator ketercapaian Motivasi Berprestasi. Adapun indikator tersebut meliputi memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi, memiliki tujuan yang realistis, memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya, mempunyai daya saing, tekun menghadapi tugas, senang bekerja mandiri, dan bersedia menerima perubahan dan umpan balik.

Kecenderungan Motivasi Berprestasi yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya serta memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi yang masih rendah. Kedua indikator tersebut mempunyai skor total terendah dari indikator yang lain. Berikut ini adalah rangkuman pencapaian skor terendah variabel Motivasi Berprestasi beserta jumlah kecenderungan jawaban:

Tabel 20. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Motivasi Berprestasi

Indikator	Nomor Butir	Frekuensi				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
Pernyataan Positif		4	3	2	1	
Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya	4	6	68	24	2	278
Pernyataan Negatif		1	2	3	4	
Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi	3	1	16	77	6	288

Sumber: Data primer yang diolah

*) SS= Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berprestasi pada pernyataan positif dalam angket butir nomor 4, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 6 siswa, Setuju sebanyak 68 siswa, Tidak Setuju sebanyak 24 siswa, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 siswa. Sedangkan pada pernyataan negatif angket butir nomor 3, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 1 siswa, Setuju sebanyak 16 siswa, Tidak Setuju sebanyak 77 siswa, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 6 siswa. Dengan pilihan jawaban tersebut secara keseluruhan

mengakibatkan skor yang didapat rendah sehingga masih ada siswa yang masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan Motivasi Berprestasi yang rendah sebanyak 12 siswa (12%).

c. Variabel Praktik Kerja Industri

Data variabel Praktik Kerja Industri diperoleh dari data angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 24) = 96$ dan skor terendah ideal $(1 \times 24) = 24$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 20.0 for Windows*, variabel Praktik Kerja Industri memiliki skor tertinggi sebesar 96, skor terendah sebesar 56, *mean* sebesar 74,27, *median* sebesar 73,00, modus sebesar 72 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7,541. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam menyusun distribusi frekuensi Praktik Kerja Industri dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 (2) \\ &= 1 + 6,6 = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah} = 96 - 56 = 40$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{40}{7} \\ &= 5,714 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

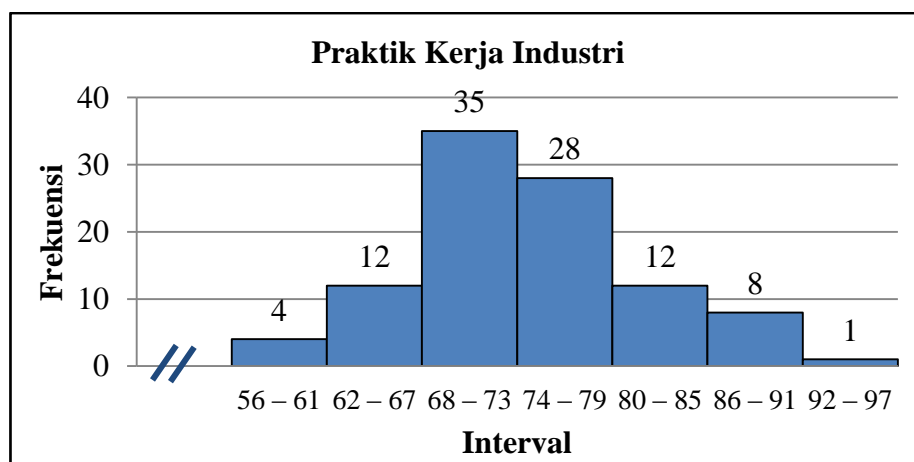
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Praktik Kerja Industri sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri

No Kelas	Interval	Frekuensi (F)	Persentase Frekuensi
1	56 – 61	4	4%
2	62 – 67	12	12%
3	68 – 73	35	35%
4	74 – 79	28	28%
5	80 – 85	12	12%
6	86 – 91	8	8%
7	92 – 97	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Praktik Kerja Industri tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Praktik Kerja Industri dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah

responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan bawah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai *mean* sebesar 74,27 dan *standar deviasi* sebesar 7,541. Menurut pengkategorian kecenderungan dari Suharsimi Arikunto (2013: 299) maka untuk variabel Praktik Kerja Industri adalah:

Tabel 22. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Praktik Kerja Industri

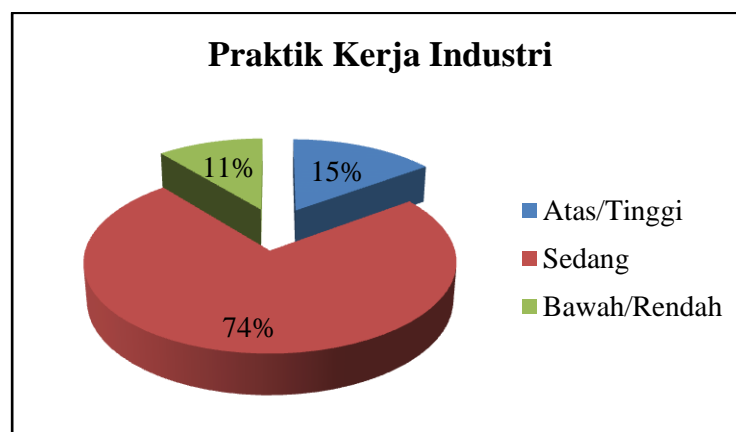
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 81,811$
2	Sedang	$M - 1 \text{ SD} < X < M + 1 \text{ SD}$	$66,729 < X < 81,811$
3	Bawah/Rendah	$M - 1 \text{ SD} \geq X$	$66,729 \geq X$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Kecenderungan Skor Variabel Praktik Kerja Industri

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	81,811 – 96	15	15%	Atas/Tinggi
2	66,739 – 81,801	74	74%	Sedang
3	56 – 66,729	11	11%	Bawah/Rendah
	Jumlah	100	100%	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Praktik Kerja Industri

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Praktik Kerja Industri dari 100 siswa adalah 15 siswa (15%) masuk dalam kelompok atas yaitu yang mempunyai kecenderungan tinggi, 74 siswa (74%) masuk dalam kelompok tengah yaitu mempunyai kecenderungan sedang, 11 siswa (11%) masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio kecenderungan skor variabel Praktik Kerja Industri dapat dikatakan bahwa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 memiliki kecenderungan sedang. Kecenderungan Praktik Kerja Industri yang sedang menunjukkan bahwa sebanyak 74% siswa telah memenuhi kriteria indikator ketercapaian Praktik Kerja Industri. Adapun indikator tersebut meliputi pemahaman siswa tentang prakerin, kegiatan pra praktik kerja industri (pembekalan), kegiatan praktik kerja industri yaitu pendapat siswa mengenai kesesuaian materi pengetahuan, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan serta kegiatan pasca/evaluasi praktik kerja industri.

Kecenderungan Praktik Kerja Industri yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator Kegiatan selama Prakerin yaitu pendapat siswa mengenai kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri yang masih rendah. Indikator ini menyumbang nilai yang rendah di antara variabel lainnya. Berikut ini

adalah rangkuman pencapaian skor terendah variabel Praktik Kerja Industri beserta jumlah kecenderungan jawaban responden tersebut:

Tabel 24. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Praktik Kerja Industri

Indikator	Nomor Butir	Frekuensi				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
Pernyataan Positif		4	3	2	1	
Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri	10	10	57	30	3	274
	11	19	53	27	1	290

Sumber: Data primer yang diolah

*) SS= Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada angket butir nomor 10, siswa yang memilih alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju sebanyak 10 siswa, Setuju sebanyak 57 siswa, Tidak Setuju sebanyak 30 siswa dan 3 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Sedangkan pada angket butir nomor 11, siswa yang memilih alternatif jawaban Sangat Setuju sebanyak 19 siswa, Setuju sebanyak 53 siswa, Tidak Setuju sebanyak 27 siswa dan 1 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Dengan pilihan jawaban tersebut secara keseluruhan mengakibatkan skor yang didapat rendah sehingga masih ada siswa yang masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan Praktik Kerja Industri yang rendah sebanyak 11 siswa (11%).

d. Variabel Kepercayaan Diri

Data variabel Kepercayaan Diri diperoleh dari data angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100

siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 23) = 92$ dan skor terendah ideal $(1 \times 23) = 23$. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 20.0 for Windows*, variabel Kepercayaan Diri memiliki skor tertinggi sebesar 92, skor terendah sebesar 55, *mean* sebesar 71,18, *median* sebesar 71,00, modus sebesar 69 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,914. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini langkah menyusun distribusi frekuensi Kepercayaan Diri adalah:

1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 (2) = 1 + 6,6 = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah} = 92 - 55 = 37$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{37}{7} \\ &= 5,286 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

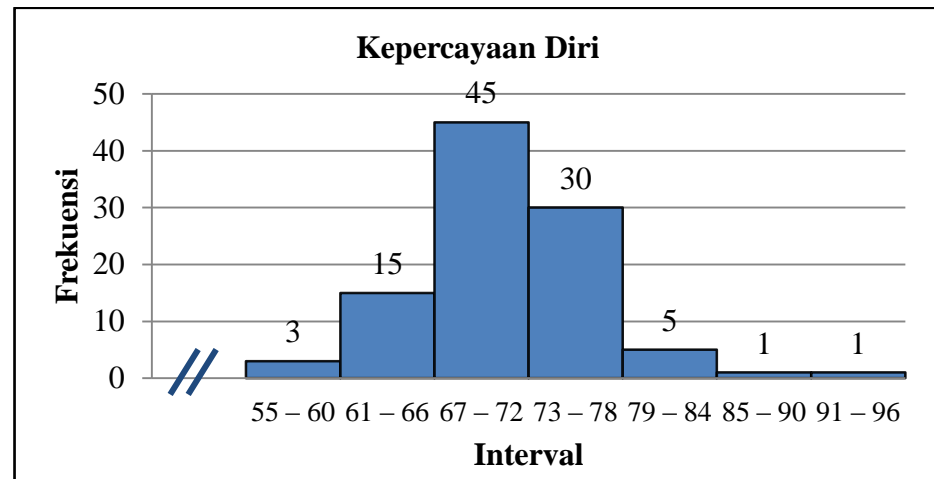
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kepercayaan Diri sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

No Kelas	Interval	Frekuensi (F)	Persentase Frekuensi
1	55 – 60	3	3%
2	61 – 66	15	15%
3	67 – 72	45	45%
4	73 – 78	30	30%
5	79 – 84	5	5%
6	85 – 90	1	1%
7	91 – 96	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kepercayaan Diri tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kepercayaan Diri dan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* dari subjek penelitian. Tabel kecenderungan digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori kelompok atas, sedang, dan bawah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai *mean* sebesar 71,18 dan *standar deviasi* sebesar 5,914. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 299) pengkategorian kecenderungan skor variabel Kepercayaan Diri yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Kepercayaan Diri

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Atas/Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$	$X \geq 77,094$

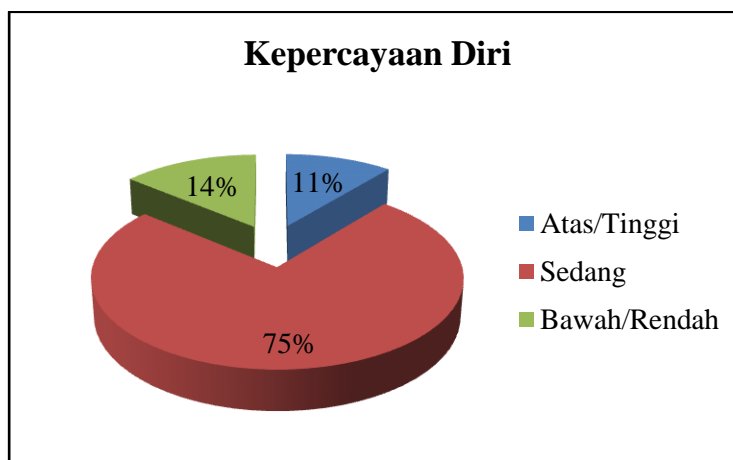
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$65,266 < X < 77,094$
3	Bawah/Rendah	$M - 1SD \geq X$	$65,266 \geq X$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Kepercayaan Diri adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Kecenderungan Skor Variabel Kepercayaan Diri

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	77,094 – 92	11	11%	Atas/Tinggi
2	65,276 – 77,084	75	75%	Sedang
3	55 – 65,266	14	14%	Bawah/Rendah
	Jumlah	100	100%	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 9. Pie Chart Kecenderungan Kepercayaan Diri

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Kepercayaan Diri dari 100 siswa adalah 11 siswa (11%) masuk dalam kelompok atas yaitu yang mempunyai kecenderungan tinggi, 75 siswa (75%) masuk dalam kelompok tengah yaitu mempunyai kecenderungan sedang, 14 siswa (14%) masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan rendah. Dengan melihat rasio

kecenderungan skor variabel Kepercayaan Diri dapat dikatakan bahwa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 memiliki kecenderungan sedang. Kecenderungan Kepercayaan Diri yang sedang menunjukkan bahwa sebanyak 75% siswa telah memenuhi kriteria indikator ketercapaian Kepercayaan Diri. Adapun indikator tersebut meliputi yakin akan kemampuan diri, kestabilan emosi, optimis, objektif, realistis, dan keberanian berkomunikasi i.

Kecenderungan Kepercayaan Diri yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator kestabilan emosi yang masih rendah. Berikut ini adalah rangkuman dari 3 skor terendah variabel Praktik Kerja Industri beserta jumlah kecenderungan jawaban responden tersebut:

Tabel 28. Rangkuman Pencapaian Skor Terendah Variabel Kepercayaan Diri

Indikator	Nomor Butir	Frekuensi				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
Pernyataan Negatif		1	2	3	4	
Kestabilan emosi	6	3	33	53	11	272
Pernyataan Positif		4	3	2	1	
Kestabilan emosi	7	8	62	27	3	275

Sumber: Data primer yang diolah

*) SS= Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa indikator Kestabilan emosi pada pernyataan negatif angket butir nomor 6, sebanyak 3 siswa memilih Sangat Setuju, 33 siswa memilih Setuju, 53 siswa memilih Tidak Setuju dan 11 siswa memilih Sangat Tidak

Setuju. Sedangkan pada pernyataan positif angket butir nomor 7, sebanyak 8 siswa memilih Sangat Setuju, 62 siswa memilih Setuju, 27 siswa memilih Tidak Setuju dan 3 siswa memilih Sangat Tidak Setuju. Dengan pilihan jawaban tersebut secara keseluruhan mengakibatkan skor yang didapat rendah sehingga masih ada siswa yang masuk dalam kelompok bawah yaitu mempunyai kecenderungan Kepercayaan Diri yang rendah sebanyak 14 siswa (14%).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data residual variabel normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah data residual dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas (nilai signifikansi) lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika probabilitas (nilai signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS 20.00 for windows*, maka diperoleh nilai KSZ sebesar 0,656 dan *Asymp Sig (2-tailed)* senilai 0,783 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak.

Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Hasil uji linearitas dengan bantuan komputer program *SPSS 20.00 for windows* adalah:

Tabel 29. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		P	Ket
		hitung	tabel		
Motivasi Berprestasi (X_1)	22;76	1,032	1,684	0,438	Linear
Praktik Kerja Industri (X_2)	28;70	1,493	1,637	0,090	Linear
Kepercayaan Diri (X_3)	23;75	0,887	1,674	0,614	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- a) Variabel Motivasi Berprestasi dengan variabel Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,032 lebih kecil dari F_{tabel} 1,684 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,438 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Motivasi Berprestasi dengan variabel Kesiapan Kerja.
- b) Variabel Praktik Kerja Industri dengan variabel Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,493 lebih kecil dari F_{tabel} 1,637 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,090 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja.
- c) Variabel Kepercayaan Diri dengan variabel Kesiapan Kerja menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,887 lebih kecil dari F_{tabel} 1,674 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,614 lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* (α) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana variabel bebas mengalami multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 . Berdasarkan uji multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 30. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Berprestasi	0,514	1,944	Ketiga variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas
Praktik Kerja Industri	0,696	1,438	
Kepercayaan Diri	0,480	2,082	

Sumber: Data primer yang diolah

Dengan melihat hasil dari tabel di atas ketiga variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ yaitu nilai *tolerance* variabel Motivasi Berprestasi sebesar 0,514, Praktik Kerja Industri sebesar 0,696, dan Kepercayaan Diri sebesar 0,480. Begitupun dengan nilai VIF yang dicapai oleh ketiga variabel bebas yaitu VIF hitung < 10 . Nilai VIF untuk variabel Motivasi Berprestasi sebesar 1,944, Praktik Kerja Industri sebesar 1,438, dan Kepercayaan Diri sebesar 2,082. Dengan demikian di antara ketiga

variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 31. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Sumber	Koef	r	r ²	T	T	P	Ket
--------	------	---	----------------	---	---	---	-----

					(0,05;98)		
Konstanta	45,494						Positif Signifikan
Motivasi Berprestasi	0,657	0,644	0,415	8,329	1,984	0,00	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,657X_1 + 45,494$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,657 yang berarti bahwa Motivasi Berprestasi (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja akan meningkat 0,657 satuan.

b. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_1 dan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,644 karena koefisien r_{x_1y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 – 0,799.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,415. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berprestasi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 41,50% sedangkan 58,50% ditentukan oleh variabel lain.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Berprestasi. Uji signifikansi menggunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah Motivasi Berprestasi berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,329. Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat bebas (db) = 98 yang memiliki nilai sebesar 1,984. Maka hasil perbandingan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,329 > 1,984$) atau probabilitas (p) ($0,00 < 0,05$) sehingga Motivasi Berprestasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dan Kesiapan Kerja

Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Sumber	Koef	r	r ²	T	T _(0,05;98)	P	Ket
Konstanta	53,535						Positif Signifikan
Praktik Kerja Industri	0,447	0,586	0,343	7,160	1,984	0,00	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,447X_2 + 53,535$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,447 yang berarti bahwa Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja akan meningkat 0,447 satuan.

b. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_2 dan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,586 karena koefisien r_{x_2y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 – 0,599.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_2 dan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 34,30% sedangkan 65,70% ditentukan oleh variabel lain.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Praktik Kerja Industri. Uji signifikansi menggunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,160. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat bebas (db) =98 yang memiliki nilai sebesar 1,984. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,160 > 1,984$) atau probabilitas (p) = ($0,00 < 0,05$) sehingga Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Sumber	Koef	r	r ²	T	T _(0,05;98)	P	Keterangan
Konstanta	46,779						Positif Signifikan
Kepercayaan Diri	0,562	0,577	0,333	6,995	1,984	0,00	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,562X_3 + 46,779$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,562 yang berarti bahwa Kepercayaan Diri (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja akan meningkat 0,562 satuan.

b. Koefisien korelasi (r) antara prediktor X_3 dan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,577 karena koefisien r_{x_3y} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 – 0,599.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_3 dan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel Kepercayaan Diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 33,30% sedangkan 66,70% ditentukan oleh variabel lain.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Kepercayaan Diri. Uji signifikansi menggunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,995. Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat bebas (db) = 98 yang memiliki nilai sebesar 1,984. Maka hasil perbandingan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,995 > 1,984$) atau probabilitas (p) ($0,00 < 0,05$) sehingga Kepercayaan Diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepercayaan Diri dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, dapat diterima

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi, Praktik

Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi tiga prediktor.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor sebagai berikut:

Tabel 34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Sumber	Koef	R	R ²	F	F _{0,05} (3;96)	P	Ket
Konstanta	33,578						Positif Signifikan
Motivasi Berprestasi	0,405	0,724	0,524	35,187	2,70	0,00	
Praktik Kerja Industri	0,249						
Kepercayaan Diri	0,130						

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan garis regresi linier ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,405X_1 + 0,249X_2 + 0,130X_3 + 33,578$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,405 yang berarti jika nilai Motivasi Berprestasi (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,405 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,249 yang berarti jika nilai Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat

0,249 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,130 yang berarti jika nilai Kepercayaan Diri (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,130 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda (R) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y ($R_{y(123)}$) sebesar 0,724 bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Selain itu berdasarkan interpretasi tingkat keterandalan koefisien, besar koefisien tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 – 0,799.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (R^2). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y (R^2_{x123y}) sebesar 0,524. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja

Industri, dan Kepercayaan Diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 52,40% sedangkan 47,60% ditentukan oleh variabel lain.

d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Uji signifikansi menggunakan uji F. Hipotesis yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 35,187. Harga ini dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat bebas ($db_1; db_2$) sebesar 3;96 yang memiliki nilai sebesar 2,70. Maka hasil perbandingan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($35,187 > 2,70$) atau probabilitas (p) sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan pada hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”, dapat diterima.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 35. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Motivasi Berprestasi	48,8	25,6
Praktik Kerja Industri	36,5	19,1
Kepercayaan Diri	14,7	7,7
Total	100,0	52,4

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Berprestasi memberikan sumbangan relatif sebesar 48,8%, Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif 36,5% dan Kepercayaan Diri memberikan sumbangan relatif sebesar 14,7% terhadap Kesiapan Kerja, sedangkan sumbangan efektif Motivasi Berprestasi sebesar 25,6%, sumbangan efektif Praktik Kerja Industri sebesar 19,1% dan sumbangan efektif Kepercayaan Diri sebesar 7,7%. Total sumbangan efektif 52,4% yang berarti Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara

bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 52,4% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 47,6% dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,644 yang bernilai positif berarti Motivasi Berprestasi memiliki hubungan yang positif terhadap Kesiapan Kerja. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,657 menunjukkan nilai positif sehingga dapat diketahui bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

Sesuai data penelitian ($N=100$), bila Motivasi Berprestasi semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,799. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,415.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berprestasi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 41,5% sedangkan 58,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi yang tinggi dan koefisien determinasinya 41,5%, sehingga dimungkinkan bahwa Motivasi Berprestasi dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_1 merupakan variabel Motivasi Berprestasi dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,657X_1 + 45,494$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau Motivasi Berprestasi maka akan meningkat 0,657 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 8,329 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% atau $p (0,00 < 0,05)$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Akhmad Kardimin (2004: 2-3) bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi dalam hal ini adalah Motivasi Berprestasi merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga tergerak untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai prestasi setinggi mungkin. McClelland (1961) melalui Herminarto Sofyan dan Hamzah Uno (2012: 45) menekankan bahwa “pentingnya kebutuhan prestasi karena orang-orang yang berhasil dalam dunia bisnis dan industri adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatunya”. Ditambah lagi menurut Michael Zwell (melalui Wibowo, 2011: 339) bahwa “Peningkatan motivasi akan meningkatkan kompetensi yang dapat meningkatkan kinerja seseorang”. Dengan demikian adanya Motivasi Berprestasi akan membuat seseorang lebih menyiapkan dirinya semaksimal mungkin untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syamsul Bahri yang berjudul “Hubungan Antara Minat Siswa dalam memilih Program Keahlian Akuntansi dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas X Program

Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi Siswa dan Kesiapan Kerja ditunjukkan r_{hitung} 0,616 lebih besar r_{tabel} 0,207.

Berdasarkan hasil penelitian relevan tersebut, makin menguatkan penelitian yang dilakukan sekarang. Motivasi Berprestasi berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja. Seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi sudah mempunyai rencana kerja dan tujuan yang jelas sehingga ia akan berusaha untuk mewujudkan hal tersebut. Sehingga siswa akan termotivasi untuk maju dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan sehingga mencapai prestasi tertinggi. Dengan demikian dari segi penguasaan materi pengetahuan, siswa akan siap untuk terjun ke dunia kerja. Motivasi Berprestasi yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Motivasi Berprestasi yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Terbuktinya hipotesis pertama tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata

Motivasi Berprestasi perlu diperhatikan agar Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi, memiliki tujuan yang realistis, memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya, mempunyai daya saing, tekun menghadapi tugas, senang bekerja mandiri, dan bersedia menerima perubahan dan umpan balik. Terutama untuk indikator-indikator yang mempunyai skor rendah untuk lebih diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan skor variabel Motivasi Berprestasi yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuannya serta memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi yang masih rendah. Sehingga masih ada 12 siswa (12%) yang masuk dalam kelompok bawah yaitu yang mempunyai kecenderungan Motivasi Berprestasi yang rendah. Oleh karena itu diperlukan peran dari guru Bimbingan Konseling dan guru mata pelajaran lain untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan prestasinya.

2. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun

Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,586 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,447 menunjukkan nilai positif sehingga dapat diketahui bahwa Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

Sesuai data penelitian ($N=100$), bila Praktik Kerja Industri semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599. Harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Praktik Kerja Industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 34,3% sedangkan 65,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya 34,3%, sehingga dimungkinkan bahwa Praktik Kerja

Industri dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_2 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_2 merupakan variabel Praktik Kerja Industri dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,447X_2 + 53,535$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_2 atau Praktik Kerja Industri maka akan meningkat 0,447 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 7,160 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang disampaikan oleh Hadari Nawawi (2006: 167) yang menjelaskan bahwa “semakin tinggi pendidikan (pembelajaran formal di lembaga pendidikan), dan pengalaman kerja seseorang (belajar nonformal) dalam bekerja, maka semakin baik kompetensinya dalam melaksanakan pekerjaan/jabatan tersebut”. Dengan pendidikan yang diperoleh siswa dari pembelajaran formal dan nonformal, maka pengalaman belajar siswa menjadi lebih

lengkap. Di sekolah siswa lebih terfokus pada pembelajaran teoritis, sedangkan dengan mengikuti pembelajaran nonformal seperti pengalaman kerja yang salah satunya diperoleh dari program Praktik Kerja Industri (Prakerin) sehingga menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk bekerja nantinya. Akhmad Kardimin (2004: 2-3) juga mengungkapkan bahwa pengalaman kerja yang salah satunya adalah didapat dari program Praktik Kerja Industri merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja. Selain itu Dalyono (2012: 167) mempertegas bahwa “pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja”.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeni Prihantini yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat positif Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,513 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,263 yang artinya 26,30% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Yeni Prihantini (2015) diatas, maka menguatkan penelitian yang dilakukan sekarang.

Dengan mengikuti Praktik Kerja Industri siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di bangku sekolah. Dalam kurun waktu tertentu siswa diterjunkan ke Dunia Usaha/Dunia Industri untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri yang sudah terencana dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa guna menciptakan lulusan SMK yang siap kerja. Praktik Kerja Industri yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Praktik Kerja Industri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Terbuktinya hipotesis kedua tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Praktik Kerja Industri perlu diperhatikan agar Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Praktik Kerja Industri adalah pemahaman siswa tentang prakerin, kegiatan pra Praktik Kerja Industri (pembekalan), kegiatan Praktik Kerja Industri (kesesuaian materi pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia kerja, fasilitas praktik, monitoring dan bimbingan dari guru pembimbing dan pembimbing industri) dan kegiatan evaluasi/pasca Praktik Kerja Industri.

Terutama untuk indikator-indikator yang mempunyai skor rendah untuk lebih diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan skor pada variabel Praktik Kerja Industri yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri yang rendah. Hal ini terlihat pada pernyataan “Kegiatan yang dilakukan di tempat prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki dan Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang saya miliki” memiliki skor rendah. Sehingga masih terdapat 11 siswa (11%) yang masuk dalam kelompok bawah yaitu yang mempunyai kecenderungan Praktik Kerja Industri yang rendah. Oleh karena itu hal tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan program Praktik Kerja Industri untuk periode selanjutnya yang merupakan tugas dan tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah 3 (Urusan Humas).

3. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,577 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui

bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,562 menunjukkan nilai positif sehingga dapat diketahui bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

Sesuai data penelitian (N=100), bila Kepercayaan Diri semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja dan sebaliknya jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 – 0,599. Harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 33,3% sedangkan 66,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya 33,3%, sehingga dimungkinkan bahwa Praktik Kerja Industri dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_3 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_3 merupakan variabel Kepercayaan Diri dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,562X_3 + 46,779$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_3 atau Kepercayaan Diri maka akan meningkat 0,562 satuan pada Y atau variabel Kesiapan Kerja.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 6,995 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang disampaikan oleh Hadari Nawawi (2006: 171) yang berpendapat bahwa kompetensi kerja memiliki hubungan erat dengan beberapa sifat/karakteristik kepribadian, seperti percaya diri, loyalitas, kejujuran, kreativitas, inovatif, orientasi pada hasil, pemecahan masalah, keterbukaan, dan lain-lain. Sikap-sikap inilah yang turut mempengaruhi besarnya Kesiapan Kerja terutama kepercayaan diri yang dimiliki seseorang. Pool dan Sewell (2007) melalui Niko Dimas dan Miftahun Ni'mah (2014: 5) juga menambahkan bahwa Kesiapan Kerja terdiri dari beberapa faktor utama dan hal yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri ialah mengenai refleksi

dan evaluasi. Kepercayaan diri dapat mempengaruhi kesiapan kerja secara tidak langsung dengan membuat seseorang mampu menemukan keunggulan dirinya serta mengambil keputusan dan bertanggungjawab atas pilihan karirnya. Dengan demikian kesuksesan dalam hidup dapat tercapai manakala seseorang yakin terhadap kemampuan dirinya dan dapat mengevaluasi dan merefleksi apa yang telah diperbuat sehingga selalu ada perbaikan diri. Berbekal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki serta dilengkapi dengan sikap percaya diri maka siswa akan lebih siap, mantap dan yakin untuk masuk dalam dunia kerja yang penuh dengan persaingan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tahun 2013”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan Sikap Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai koefisien determinansi r^2 sebesar 0,320.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Herlambang Rasyidi (2013) di atas, maka menguatkan penelitian yang dilakukan sekarang. Kepercayaan Diri berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri mereka tidak hanya yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya saja, namun seseorang akan bisa menilai dirinya lebih sekaligus mengevaluasi dan memperbaiki

kesalahannya. Sikap mental inilah yang berguna dalam membangun hubungan dan mempertahankannya sehingga dapat meraih kesuksesan dalam pekerjaannya. Kepercayaan Diri yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Kepercayaan Diri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Terbuktinya hipotesis ketiga tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Kepercayaan Diri perlu diperhatikan agar Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Kepercayaan Diri adalah yakin akan kemampuan diri, kestabilan emosi, optimis, objektif, realistik, dan keberanian berkomunikasi. Terutama untuk indikator-indikator yang mempunyai skor rendah untuk lebih diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan skor variabel Kepercayaan Diri yang rendah disebabkan oleh pencapaian skor pada indikator kestabilan emosi yang masih rendah. Pada indikator ini terdapat 2 pernyataan dengan skor terendah yaitu angket butir 6 (pernyataan negatif) dan angket butir nomor 7 (pernyataan positif). Pada pernyataan positif masih 30% memberikan jawaban yang menolak pernyataan dan pada pernyataan negatif sebanyak 36% menyetujui

pernyataan tersebut. Sehingga masih terdapat siswa yang masuk ke dalam kelompok bawah yaitu yang mempunyai kecenderungan Kepercayaan Diri yang rendah sebanyak 14 siswa (14%). Untuk dapat meningkatkan indikator tersebut maka diperlukan peran guru Bimbingan Konseling dalam memberikan konselingnya terkait dengan peningkatan rasa kepercayaan diri.

4. Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda tiga prediktor diperoleh harga R_{y123} sebesar 0,724. Koefisien korelasi tersebut secara statistik membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja.

Sesuai data penelitian ($N=100$), bila Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama semakin tinggi maka akan meningkatkan Kesiapan Kerja siswa, dengan kata lain hubungan tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi

menurut Sugiyono (2010: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,799.

Harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y (R^2_{y123}) sebesar 0,524 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $35,187 > 2,70$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja siswa kelas XII paket keahlian Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 ditentukan oleh 52,4% variabel Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri, sedangkan 47,6% dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi tinggi dan koefisien determinasinya sebesar 52,4%, sehingga dimungkinkan bahwa Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama dapat dijadikan prediksi Kesiapan Kerja. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + aX_2 + aX_3 + K$$

Dimana Y merupakan prediksi Kesiapan Kerja, a merupakan koefisien prediktor, X_1 merupakan variabel Motivasi Berprestasi, X_2 merupakan variabel Praktik Kerja Industri, X_3 merupakan variabel Kepercayaan Diri dan K merupakan angka konstanta atau ketetapan. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,405X_1 + 0,249X_2 + 0,130X_3 + 33,578$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,405 yang berarti jika nilai Motivasi Berprestasi (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,405 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,249 yang berarti jika nilai Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,249 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,130 yang berarti jika nilai Kepercayaan Diri (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Kesiapan Kerja (Y) akan meningkat 0,130 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} 33,578 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5% atau $p(0,00 < 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Motivasi Berprestasi memberikan sumbangan relatif sebesar 48,8%, Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif sebesar 36,5%, dan Kepercayaan Diri memberikan sumbangan relatif sebesar 14,7% terhadap Kesiapan Kerja. Sedangkan sumbangan efektif Motivasi Berprestasi sebesar 25,6%,

sumbangan efektif Praktik Kerja Industri sebesar 19,1%, dan sumbangan efektif Kepercayaan Diri sebesar 7,7% terhadap Kesiapan Kerja. Variabel Motivasi Berprestasi memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada kedua variabel bebas lainnya, yakni Praktik Kerja Industri dan Kepercayaan Diri sehingga variabel Motivasi Berprestasi harus lebih diperhatikan karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kesiapan Kerja siswa.

Hasil ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Akhmad Kardimin (2004), Hadari Nawawi (2006), Dalyono (2012) dan Pool dan Sewell (2007) melalui Niko Dimas dan Miftahun Ni'mah (2014) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah berasal dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal meliputi Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri.

Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga tergerak untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai prestasi setinggi mungkin. Dengan adanya Motivasi Berprestasi akan mendorong siswa untuk maju, menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepadanya baik dari sekolah maupun sumber lain. Adanya Motivasi Berprestasi tentunya akan mendorong Kesiapan Kerja siswa karena semakin besar Motivasi Berprestasi maka semakin besar pula usaha yang dilakukan siswa untuk maju dalam hal ini adalah menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai

bidang keahliannya sehingga sesuai juga dengan yang dibutuhkan dunia kerja.

Praktik Kerja Industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam kurun waktu tertentu serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa guna menciptakan lulusan SMK yang siap kerja. Dalam Praktik Kerja Industri siswa akan mendapatkan bimbingan dan arahan dari tenaga profesional sehingga siswa akan mendapat banyak pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Siswa dapat melatih dan menunjang keterampilan yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat Prakerin tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga siswa siap kerja di Dunia Usaha/Dunia Industri setelah lulus dari SMK.

Kepercayaan Diri adalah suatu keyakinan dalam diri individu mencakup keyakinan akan kemampuan diri, optimis, realistis, keberanian, dan berfikiran positif untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Sikap ini merupakan salah satu sikap mental yang dibutuhkan untuk membangun hubungan dalam mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Kepercayaan diri dapat mengubah seseorang yang biasanya tidak berani dalam menghadapi sesuatu, dengan adanya kepercayaan diri seseorang menjadi lebih yakin dan mampu dalam menghadapi atau

mengerjakan sesuatu. Siswa yang percaya diri tidak hanya menunjukkan kemampuannya namun juga mengevaluasi menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlambang Rasyidi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tahun 2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,477.

Terbuktinya hipotesis keempat tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa. Oleh karena itu, Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Kerja. Semakin tinggi Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri yang dimiliki oleh siswa akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa untuk menghadapi dunia kerja.

Kesiapan Kerja yang tinggi tercermin dari indikator memiliki tingkat ketahanan fisik dan psikologis, mempunyai pengalaman belajar, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual,

mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Namun masih ada pencapaian skor beberapa indikator yang menyebabkan nilai menjadi rendah yaitu pada indikator mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya serta memiliki sikap kritis. Kedua indikator tersebut memberikan nilai terendah untuk Kesiapan Kerja sehingga masih ada siswa yang termasuk dalam kelompok bawah yaitu yang mempunyai kecenderungan Kesiapan Kerja yang rendah sebanyak 14 siswa (14%). Oleh karena itu diperlukan peran sekolah terutama dari seorang Kepala Paket Keahlian yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk dapat meningkatkan indikator tersebut.

E. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa sangat banyak, sementara yang dibahas dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, namun besarnya sumbangan efektif yang diberikan hanya sebesar 25,6% untuk Motivasi Berprestasi, 19,1% untuk Praktik Kerja Industri, dan 7,7% untuk Kepercayaan Diri.

Total sumbangan efektif sebesar 52,4% yang berarti Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 52,4% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan 47,6% dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket/kuisisioner, di mana angket ini memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,644, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0,415 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 41,50% dan t_{hitung} sebesar $8,329 > t_{tabel}$ 1,984 pada taraf signifikansi 5%, nilai probabilitas ($0,00 < 0,05$). Persamaan garis regresi $Y = 0,657X_1 + 45,494$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa makin tinggi Motivasi Berprestasi maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,586, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0,343 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 34,30% dan t_{hitung} sebesar $7,160 > t_{tabel}$ 1,984 pada taraf signifikansi 5% nilai probabilitas ($0,00 < 0,05$). Persamaan garis regresi $Y = 0,447X_2 + 53,535$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dan semakin baik

pengalaman yang didapat dari Praktik Kerja Industri maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,577, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0,333 yang artinya variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 33,30% dan t_{hitung} sebesar $6,995 > t_{tabel}$ 1,984 pada taraf signifikansi 5% nilai probabilitas ($0,00 < 0,05$). Persamaan garis regresi $Y = 0,562X_1 + 46,779$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Kepercayaan Diri maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,724, koefisien determinan ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,524 yang artinya sebesar 52,40% ketiga variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($35,187 > 2,70$). Persamaan garis regresi $Y = 0,405X_1 + 0,249X_2 + 0,130X_3 + 33,578$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan Motivasi Berprestasi yang tinggi akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, Motivasi Berprestasi yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja siswa.
2. Telah teruji bahwa Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan semakin baik pelaksanaan Praktik Kerja Industri maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa tersebut dan sebaliknya, Praktik Kerja Industri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pelaksanaan Praktik Kerja Industri ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja siswa.
3. Telah teruji Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan semakin tinggi

Kepercayaan Diri yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dan sebaliknya, Kepercayaan Diri yang rendah akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa menjadi rendah pula, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Kepercayaan Diri ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Kesiapan Kerja siswa.

4. Telah teruji bahwa Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII paket keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016. Semakin tinggi Motivasi Berprestasi, semakin baik Praktik Kerja Industri dan semakin tinggi Kepercayaan Diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri agar siswa memiliki Kesiapan Kerja yang baik.

C. Saran

1. Bagi Wakil Kepala Sekolah 3 (Urusan Humas)

Pada variabel Praktik Kerja Industri dengan indikator Kesesuaian pengetahuan/keterampilan dengan tuntutan dunia industri masih rendah sehingga hendaknya sekolah dalam hal ini merupakan salah satu tugas Wakil Kepala Sekolah 3 dapat merencanakan Program Praktik kerja Industri yang tepat dan handal agar siswa mendapat banyak ilmu

pengetahuan dan juga pengalaman kerja serta mengembangkan keterampilannya sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, Wakil Kepala Sekolah 3 dan tim pelaksanaan program Prakerin perlu menyeleksi tempat praktik dan juga memantapkan kerjasama dengan institusi pasangan agar proses Pendidikan Sistem Ganda dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat memantapkan hasil belajar di dunia kerja.

2. Bagi Kepala Paket Keahlian Akuntansi

Diketahui salah satu ciri siswa yang memiliki Kesiapan Kerja jika siswa tersebut mengikuti bidang keahlian akuntansi, sehingga diharapkan Kepala Paket Keahlian Akuntansi dapat menyampaikan kepada guru-guru Paket Keahlian Akuntansi untuk memotivasi siswa agar tertarik untuk mempelajari pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dengan bidang akuntansi. Misalnya dengan mengikutsertakan siswa dalam kursus, seminar dan pelatihan agar menambah pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang akuntansi. Penambahan media belajar di sekolah seperti majalah akuntansi, penggunaan internet untuk mengakses web akuntansi sehingga dapat membuat siswa selalu mengikuti perkembangan bidang keahlian akuntansi sehingga siswa memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja.

3. Bagi Guru BK

Indikator variabel Motivasi Berprestasi yaitu memiliki tujuan yang realistis dan memiliki rencana kerja menyeluruh dan berjuang

merealisasikan tujuannya serta pada variabel Kepercayaan diri terutama pada indikator kestabilan emosi yang juga masih perlu dikaji lebih dalam karena hasil angket menunjukkan bahwa indikator tersebut mempunyai nilai yang rendah. Dalam hal ini, diharapkan guru BK ikut berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesiapan kerja siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat siswa yang bingung dan belum yakin setelah ia lulus dari SMK, sehingga guru BK perlu memotivasi untuk meningkatkan prestasi siswa sehingga mantap dalam mengambil keputusan dalam kariernya dan meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki, agar mereka merasa siap dan mantap untuk bekerja setelah lulus. Guru BK juga dapat mengkomunikasikan kepada wali kelas dan orang tua untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam mewujudkan cita-citanya sesuai dengan keinginan dan minat siswa tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja yang melibatkan tiga variabel bebas, yaitu Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja karena Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan hanya berpengaruh 52,4%. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja di antaranya Bimbingan Karier, Prestasi Belajar, Informasi Dunia Kerja, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Akhmad Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: CV Alfabeta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2015. *Berita Resmi Statistik*. 47 XVIII, halaman 1-5.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- C. Alexande, Gregorius. (2014). Pentingnya Rasa Percaya Diri dalam Dunia Kerja. Diambil dari: <http://www.marketing.co.id/pentingnya-rasa-percaya-diri-dalam-dunia-kerja/> pada tanggal 6 Oktober 2015.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji KHI dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Depnakertrans. (2003). Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: Depnakertrans.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Greene, Rebecca. (2006). *Belajar Tak Hanya di Sekolah*. Jakarta: PT Erlangga. Terjemahan Valentinus Eric.
- Hadari Nawawi. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: UGM Press
- Hamid Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Herlambang Rasyidi. (2014). “Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan”. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Herminarto Sofyan & Hamzah Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press .
- Inge Pudjiastuti A. (2010). “Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial”. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 15, halaman 37-49.
- Kadek Suhardita. (2011). “Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa”. *Jurnal Edisi Khusus*, Nomor 1, halaman 130.
- Lili Garliah & Fatma Kartika. (2005). “Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi”. *Psikologia*. Volume 1, Nomor 1, halaman 34.
- Mahrita Julia Hapsari. (2011). “Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing”. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, 3 Desember 2011.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Minto Waluyo. (2013). *Psikologi Industri*. Jakarta: Akademia Permata.
- M. Nur Gufron & Rini Risnawita. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- M. Syahrial Yusuf, dkk. (2004). *Meniti Sukses Menata Masa Depan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Niko Dimas dan Miftahun Ni'mah. (2014). "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan *Employability* Pada Mahasiswa". *Jurnal UII*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Salamah. (2006). "Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY". *Didaktika*, Volume 7, Nomor 1, halaman 1-5.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2000). Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. FIP IKIP Yogyakarta.
- _____. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaifudin Azwar. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Syamsul Bahri. (2012). "Hubungan Antara Minat Siswa dalam memilih Program Keahlian Akuntansi dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi UNY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- T. Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Wahyu Nurharjadmo. (2008). "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan". *Jurnal Spirit Publik*. Volume 4, Nomor 2, halaman 215-228.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manuasia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yeni Prihantini. (2015). "Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Praktik Kerja Industri, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kkelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo". *Skripsi UNY*. Yogyakarta. Lembaga Penelitian.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zamzam Zawawi Firdaus. (2012). "Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 2, Nomor 3, Halaman 397-409.

LAMPIRAN

	<p><i>Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen</i></p>	
--	---	--

Kepada Yth. Adik-Adik Siswa Kelas XII

Paket Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 1 Bantul

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan Adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediannya untuk mengisi angket uji instrumen dalam rangka studi pendahuluan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri Adik-adik sekalian. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah dan jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya

Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2016

Peneliti,



Rahayu Setyaningsih

NIM. 12803241035

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan/pendapat Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

3. Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja.
4. Setiap pernyataan harus diberikan jawaban (tidak ada yang dikosongkan).

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda. Identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

Angket Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa keadaan fisik saya dapat mendukung dan mampu untuk bekerja				
2	Saya merasa bahwa saya memiliki kemampuan dan sangat ingin untuk langsung bekerja setelah lulus dari SMK				
3	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan				
4	Saya yakin bahwa berbagai ilmu yang telah saya pelajari dapat memudahkan saya dalam bekerja				
5	Saya mampu bekerja karena telah belajar untuk bekerja selama pelaksanaan Prakerin				
6	Saya yakin dengan mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan				
7	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja				
8	Dalam memilih pekerjaan, perlu mempertimbangkan pekerjaan tersebut				
9	Saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan-pertimbangan yang matang				

10	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri				
11	Saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki dalam memilih pekerjaan				
12	Saya yakin bisa menjalin kerjasama yang baik dengan orang lain				
13	Saya berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu				
14	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik				
15	Saya senang bekerja dalam kelompok dari pada bekerja sendiri				
16	Saya mencermati terlebih dahulu setiap pekerjaan yang harus saya kerjakan				
17	Konsentrasi merupakan syarat untuk dapat bekerja dengan baik				
18	Saya tidak tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian yang tinggi				
19	Dalam melaksanakan suatu pekerjaan saya memeriksa hasil pekerjaan tersebut				
20	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
21	Saya berani untuk menyampaikan pendapat/saran untuk perbaikan diri orang lain				
22	Saya akan melimpahkan pekerjaan kepada orang lain meskipun saya mampu melakukan				
23	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang saya kerjakan				
24	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja				
25	Saya berusaha sabar ketika menghadapi teman/rekan kerja yang tidak sependapat				
26	Saya menaati tata tertib yang diberlakukan di mana saja karena tata tertib yang diterapkan pasti bertujuan baik				
27	Saya akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya sesuai dengan bidang keahlian yang saya miliki				
28	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang Akuntansi melalui berbagai media (cetak/elektronik)				
29	Saya meningkatkan kemampuan yang saya miliki melebihi teman yang lain				

30	Kemajuan teknologi dewasa ini menuntut lulusan SMK harus terampil				
----	---	--	--	--	--

Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Prestasi belajar yang saya capai merupakan hasil kerja keras saya				
2	Saya rajin belajar agar nilai yang saya targetkan tercapai				
3	Saya lebih suka mengandalkan keberuntungan daripada harus bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal				
4	Setelah lulus sekolah, saya sudah menentukan jenis pekerjaan yang akan saya geluti				
5	Saya ingin mendapat pekerjaan yang memberikan kepuasan pada diri saya				
6	Saya belum memikirkan apa yang akan saya lakukan setelah lulus sekolah				
7	Saya bersemangat untuk mencapai nilai yang tinggi				
8	Saya belajar sungguh-sungguh untuk menunjang pekerjaan saya kelak				
9	Saya selalu menggunakan waktu saya seoptimal mungkin				
10	Saya tidak terlalu memikirkan bagaimana persiapan saya untuk bekerja kelak				
11	Saya rajin belajar untuk meraih cita-cita saya				
12	Saya merasa tertantang jika teman saya mendapat nilai yang lebih tinggi dari saya				
13	Saya selalu ingin mendapat nilai yang lebih baik dari teman-teman saya				
14	Jika saya bergaul dengan teman-teman yang berprestasi, itu mendorong saya untuk berprestasi juga				
15	Saya mencari pengetahuan yang berkaitan dengan pelajaran bahkan di luar kelas sekalipun, tidak terbatas di dalam kelas				
16	Saya senantiasa mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh				
17	Saya malu bertanya jika tidak ada materi yang belum saya mengerti				
18	Saya mudah menyerah jika menghadapi tugas yang sulit				
19	Saya bekerja sama dengan teman sebelah ketika mengerjakan ulangan harian				

20	Dalam mengerjakan tugas, saya akan mengandalkan teman yang lebih pandai				
21	Apabila tidak mengikuti pelajaran, saya akan mengejar ketertinggalan tanpa diingatkan				
22	Saya merasa senang jika orang lain memberikan saran terhadap hasil pekerjaan saya				
23	Saya akan memperbaiki hasil pekerjaan saya setelah dikoreksi oleh guru				
24	Saya tidak memperdulikan nilai yang diberikan oleh guru				

Aspek Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelaksanaan Prakerin merupakan bekal saya dalam melakukan kerja di bidang keahlian saya				
2	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK				
3	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tugas dan tanggung jawab dari profesi kompetensi keahlian Akuntansi				
4	Dengan melaksanakan kegiatan Prakerin membuat saya mengetahui bekal apa saja yang harus saya siapkan untuk bekerja				
5	Sekolah telah membekali saya dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja				
6	Sekolah memberikan pembekalan sebelum Praktik Kerja Industri sehingga siswa paham apa hak dan kewajibannya selama praktik				
7	Kegiatan pembekalan dilaksanakan oleh sekolah dengan mendatangkan beberapa orang dari pihak Dunia Usaha Dunia Industri				
8	Tugas yang diberikan selama Prakerin memberikan gambaran mengenai gambaran dunia kerja sesungguhnya nanti				
9	Saya selalu mencatat kegiatan apa saja yang saya kerjakan selama pelaksanaan Prakerin				
10	Kegiatan yang dilakukan di tempat prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki				
11	Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang saya miliki				

12	Prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan materi pelajaran yang akan saya dapatkan di sekolah				
13	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat prakerin				
14	Saya dapat memanfaatkan fasilitas Prakerin dengan baik sehingga memudahkan pekerjaan saya				
15	Guru pembimbing memonitoring kesesuaian kompetensi yang dilaksanakan siswa di tempat prakerin				
16	Guru pembimbing memantau perkembangan kemampuan saya selama pelaksanaan Prakerin				
17	Guru pembimbing melakukan monitoring untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama prakerin				
18	Pembimbing industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan prakerin				
19	Pembimbing industri tidak memberi saran penyempurnaan hasil kerja saya				
20	Arahan dari pembimbing industri tidak membuat saya lebih disiplin dalam bekerja				
21	Prakerin dapat menambah pengetahuan sesuai bidang yang saya geluti				
22	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap				
23	Hasil evaluasi Prakerin menunjukkan hasil yang memuaskan				
24	Setelah mengikuti Prakerin saya menjadi memiliki etos kerja yang tinggi dan siap untuk memasuki dunia kerja				

Aspek Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik				
2	Saya mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja				
3	Saya takut untuk membuat perubahan dalam hidup saya				
4	Saya bangga menjadi diri saya sendiri seperti sekarang				

5	Saya mengerjakan ulangan harian dengan kemampuan saya sendiri				
6	Saya adalah orang yang mudah marah				
7	Masalah-masalah pribadi saya tidak mengganggu pekerjaan saya				
8	Saya selalu berusaha menyelesaikan permasalahan dengan perasaan tenang				
9	Saya mudah tersinggung ketika orang lain tidak menerima pendapat saya				
10	Saya yakin dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya				
11	Saya ragu dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki				
12	Saya bersungguh-sungguh untuk memperjuangkan cita-cita				
13	Saya tidak akan menyerah walaupun teman-teman mengejek saya tidak bisa mengerjakan				
14	Saya merasa memiliki inisiatif dibandingkan dengan orang lain				
15	Saya akan berusaha mengerjakan tugas sendiri meskipun sulit				
16	Saya mengambil keputusan atas dasar pertimbangan baik dan buruk				
17	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai pelajarannya				
18	Saya mampu menerima keadaan, kalau saya mengalami kegagalan				
19	Saya percaya bahwa tidak akan ada keberhasilan tanpa kegagalan				
20	Saya berkata jujur tentang keadaan keluarga saya				
21	Saya berani mengutarakan pendapat saat diskusi				
22	Saya perlu menyampaikan saran untuk membantu memecahkan masalah				
23	Saya menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi				
24	Saya mempunyai kemampuan berbicara yang baik				

	<p><i>Lampiran 2. Tabulasi Uji Instrumen</i></p>	
--	--	--

TABULASI UJI INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

No	Nomor Butir Angket																														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	106
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	97
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	109
5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
6	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
7	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	107
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	88
10	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	109
11	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	99
12	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	92
13	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	93
14	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	81
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87
16	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	101
17	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	94
18	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	104
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	113

No	Nomor Butir Angket																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
21	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
22	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	93	
23	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	96	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	90	
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	100	
29	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	95	
30	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	
31	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	100	
32	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	81	

No	Nomor Butir Angket																								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
22	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
23	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
24	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
27	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	74
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	73
29	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
30	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	72
31	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	72
32	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	57

No	Nomor Butir Angket																								Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
22	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
23	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
27	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
30	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	85
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
32	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	63

TABULASI UJI INSTRUMEN KEPERCAYAAN DIRI

NO	Nomor Butir Angket																								Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	80	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	72	
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	68	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
8	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	69	
9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	79	
10	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79
11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	87	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
13	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
14	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	63	
15	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
16	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	73
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	69
18	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	79	
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	79

NO	Nomor Butir Angket																								Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	73
22	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	63	
23	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	65	
24	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	80	
26	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80	
27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76	
28	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	81	
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	68	
30	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	81	
31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	75	
32	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	64	

	<p><i>Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas</i></p>	
--	--	--

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

A. Validitas Butir Soal

Nomor		r_{hitung}	$r_{tabel (0,05;32)}$	Keterangan
KK_1	Pearson Correlations	.585	.349	Valid
KK_2	Pearson Correlations	.160	.349	Tidak Valid
KK_3	Pearson Correlations	.529	.349	Valid
KK_4	Pearson Correlations	.629	.349	Valid
KK_5	Pearson Correlations	.423	.349	Valid
KK_6	Pearson Correlations	.485	.349	Valid
KK_7	Pearson Correlations	.590	.349	Valid
KK_8	Pearson Correlations	.355	.349	Valid
KK_9	Pearson Correlations	.472	.349	Valid
KK_10	Pearson Correlations	.696	.349	Valid
KK_11	Pearson Correlations	.521	.349	Valid
KK_12	Pearson Correlations	.676	.349	Valid
KK_13	Pearson Correlations	.507	.349	Valid
KK_14	Pearson Correlations	.590	.349	Valid
KK_15	Pearson Correlations	.531	.349	Valid
KK_16	Pearson Correlations	.585	.349	Valid
KK_17	Pearson Correlations	.463	.349	Valid
KK_18	Pearson Correlations	.381	.349	Valid
KK_19	Pearson Correlations	.607	.349	Valid
KK_20	Pearson Correlations	.419	.349	Valid
KK_21	Pearson Correlations	.323	.349	Tidak Valid
KK_22	Pearson Correlations	.588	.349	Valid
KK_23	Pearson Correlations	.632	.349	Valid
KK_24	Pearson Correlations	.475	.349	Valid
KK_25	Pearson Correlations	.465	.349	Valid
KK_26	Pearson Correlations	.597	.349	Valid
KK_27	Pearson Correlations	.208	.349	Tidak Valid
KK_28	Pearson Correlations	.431	.349	Valid
KK_29	Pearson Correlations	.351	.349	Valid
KK_30	Pearson Correlations	.454	.349	Valid

B. Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	27

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK_1	83,28	47,757	,538	,886
KK_3	83,06	48,899	,465	,887
KK_4	83,41	46,184	,553	,885
KK_5	83,69	48,931	,323	,891
KK_6	83,59	48,378	,377	,890
KK_7	83,72	48,209	,540	,886
KK_8	83,25	50,000	,281	,891
KK_9	83,44	49,157	,454	,888
KK_10	83,31	47,383	,676	,883
KK_11	83,41	48,959	,469	,887
KK_12	83,41	47,797	,653	,884
KK_13	83,34	48,684	,488	,887
KK_14	83,19	48,222	,539	,886
KK_15	83,63	48,306	,500	,887
KK_16	83,41	48,507	,540	,886
KK_17	83,22	49,144	,403	,889
KK_18	83,88	48,952	,302	,892
KK_19	83,50	48,710	,578	,886
KK_20	83,84	49,878	,373	,889
KK_22	83,56	49,222	,563	,886
KK_23	83,63	48,177	,600	,885
KK_24	83,63	48,887	,419	,888
KK_25	83,56	49,480	,411	,889
KK_26	83,50	48,774	,566	,886
KK_28	84,03	48,870	,369	,890
KK_29	84,03	50,225	,274	,891
KK_30	83,19	48,544	,386	,890

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI

A. Validitas Butir Soal

Nomor Butir Angket		r_{hitung}	r_{tabel} (0,05;32)	Keterangan
MP_1	Pearson Correlations	.486	.349	Valid
MP_2	Pearson Correlations	.537	.349	Valid
MP_3	Pearson Correlations	.517	.349	Valid
MP_4	Pearson Correlations	.413	.349	Valid
MP_5	Pearson Correlations	.348	.349	Tidak Valid
MP_6	Pearson Correlations	.336	.349	Tidak Valid
MP_7	Pearson Correlations	.482	.349	Valid
MP_8	Pearson Correlations	.711	.349	Valid
MP_9	Pearson Correlations	.615	.349	Valid
MP_10	Pearson Correlations	.382	.349	Valid
MP_11	Pearson Correlations	.573	.349	Valid
MP_12	Pearson Correlations	.679	.349	Valid
MP_13	Pearson Correlations	.660	.349	Valid
MP_14	Pearson Correlations	.740	.349	Valid
MP_15	Pearson Correlations	.575	.349	Valid
MP_16	Pearson Correlations	.713	.349	Valid
MP_17	Pearson Correlations	.339	.349	Tidak Valid
MP_18	Pearson Correlations	.303	.349	Tidak Valid
MP_19	Pearson Correlations	.583	.349	Valid
MP_20	Pearson Correlations	.404	.349	Valid
MP_21	Pearson Correlations	.744	.349	Valid
MP_22	Pearson Correlations	.396	.349	Valid
MP_23	Pearson Correlations	.437	.349	Valid
MP_24	Pearson Correlations	.649	.349	Valid

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,890

20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MP_1	58,06	37,802	,425	,887
MP_2	58,47	37,418	,492	,885
MP_3	58,72	37,176	,397	,888
MP_4	58,81	38,673	,271	,891
MP_7	58,28	36,467	,467	,886
MP_8	58,28	35,112	,707	,878
MP_9	58,78	36,886	,578	,882
MP_10	58,63	38,629	,322	,889
MP_11	58,44	36,899	,548	,883
MP_12	58,44	34,770	,672	,879
MP_13	58,38	35,855	,658	,880
MP_14	58,31	35,706	,711	,878
MP_15	58,59	37,088	,480	,885
MP_16	58,53	37,096	,638	,882
MP_19	58,50	36,581	,525	,884
MP_20	58,34	38,039	,317	,890
MP_21	58,53	36,967	,663	,881
MP_22	58,28	38,596	,294	,890
MP_23	58,28	38,467	,375	,888
MP_24	58,44	34,835	,615	,881

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI**

A. Validitas Butir Soal

Nomor Butir Angket		r_{hitung}	r_{tabel} (0,05;32)	Keterangan
PI_1	Pearson Correlations	.546	.349	Valid
PI_2	Pearson Correlations	.668	.349	Valid
PI_3	Pearson Correlations	.761	.349	Valid
PI_4	Pearson Correlations	.618	.349	Valid
PI_5	Pearson Correlations	.722	.349	Valid
PI_6	Pearson Correlations	.610	.349	Valid
PI_7	Pearson Correlations	.711	.349	Valid
PI_8	Pearson Correlations	.674	.349	Valid
PI_9	Pearson Correlations	.710	.349	Valid
PI_10	Pearson Correlations	.586	.349	Valid
PI_11	Pearson Correlations	.643	.349	Valid
PI_12	Pearson Correlations	.664	.349	Valid
PI_13	Pearson Correlations	.547	.349	Valid
PI_14	Pearson Correlations	.710	.349	Valid
PI_15	Pearson Correlations	.550	.349	Valid
PI_16	Pearson Correlations	.492	.349	Valid
PI_17	Pearson Correlations	.511	.349	Valid
PI_18	Pearson Correlations	.744	.349	Valid
PI_19	Pearson Correlations	.523	.349	Valid
PI_20	Pearson Correlations	.655	.349	Valid
PI_21	Pearson Correlations	.787	.349	Valid
PI_22	Pearson Correlations	.700	.349	Valid
PI_23	Pearson Correlations	.641	.349	Valid
PI_24	Pearson Correlations	.764	.349	Valid

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI_1	70,38	67,855	,494	,936
PI_2	70,78	65,918	,621	,934
PI_3	70,53	64,580	,723	,932
PI_4	70,38	68,242	,582	,935
PI_5	70,47	67,870	,696	,933
PI_6	70,44	67,931	,570	,935
PI_7	70,72	66,531	,675	,933
PI_8	70,41	66,636	,633	,934
PI_9	70,59	65,539	,668	,933
PI_10	71,09	66,152	,523	,936
PI_11	71,13	65,790	,590	,935
PI_12	70,91	66,733	,623	,934
PI_13	70,75	67,097	,486	,937
PI_14	70,63	66,952	,677	,933
PI_15	70,63	69,597	,517	,936
PI_16	70,63	69,984	,456	,936
PI_17	70,53	69,805	,475	,936
PI_18	70,47	66,902	,716	,933
PI_19	70,75	69,097	,481	,936
PI_20	70,66	68,426	,624	,934
PI_21	70,56	66,448	,762	,932
PI_22	70,59	68,249	,673	,934
PI_23	70,81	67,577	,603	,934
PI_24	70,72	66,015	,734	,932

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KEPERCAYAAN DIRI

A. Validitas Butir Soal

Nomor Butir Angket		r_{hitung}	r_{tabel} (0,05;32)	Keterangan
KD_1	Pearson Correlations	.393	.349	Valid
KD_2	Pearson Correlations	.365	.349	Valid
KD_3	Pearson Correlations	.687	.349	Valid
KD_4	Pearson Correlations	.458	.349	Valid
KD_5	Pearson Correlations	.554	.349	Valid
KD_6	Pearson Correlations	.495	.349	Valid
KD_7	Pearson Correlations	.468	.349	Valid
KD_8	Pearson Correlations	.616	.349	Valid
KD_9	Pearson Correlations	.476	.349	Valid
KD_10	Pearson Correlations	.613	.349	Valid
KD_11	Pearson Correlations	.569	.349	Valid
KD_12	Pearson Correlations	.650	.349	Valid
KD_13	Pearson Correlations	.720	.349	Valid
KD_14	Pearson Correlations	.403	.349	Valid
KD_15	Pearson Correlations	.387	.349	Valid
KD_16	Pearson Correlations	.579	.349	Valid
KD_17	Pearson Correlations	.458	.349	Valid
KD_18	Pearson Correlations	.124	.349	Tidak Valid
KD_19	Pearson Correlations	.683	.349	Valid
KD_20	Pearson Correlations	.461	.349	Valid
KD_21	Pearson Correlations	.433	.349	Valid
KD_22	Pearson Correlations	.430	.349	Valid
KD_23	Pearson Correlations	.648	.349	Valid
KD_24	Pearson Correlations	.438	.349	Valid

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD_1	66,88	35,532	,344	,875
KD_2	67,13	36,048	,314	,875
KD_3	67,00	33,161	,638	,866
KD_4	66,81	34,480	,388	,874
KD_5	67,19	34,286	,507	,870
KD_6	67,22	33,467	,385	,877
KD_7	67,31	34,738	,398	,874
KD_8	67,19	33,964	,564	,869
KD_9	67,31	35,060	,403	,873
KD_10	67,09	33,765	,556	,869
KD_11	67,28	34,596	,519	,870
KD_12	66,59	33,797	,590	,868
KD_13	66,69	33,383	,669	,866
KD_14	67,28	35,241	,331	,876
KD_15	67,22	35,596	,310	,876
KD_16	67,00	34,774	,519	,871
KD_17	67,22	34,886	,377	,874
KD_19	67,03	32,934	,630	,866
KD_20	66,91	34,991	,396	,874
KD_21	67,13	35,081	,365	,875
KD_22	67,09	35,249	,366	,874
KD_23	66,78	33,918	,602	,868
KD_24	67,41	35,281	,376	,874

	<p><i>Lampiran 4. Instrumen Penelitian</i></p>	
--	--	--

Kepada Yth. Adik-Adik Siswa Kelas XII
Paket Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Bantul

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan Adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediannya untuk mengisi angket penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri Adik-adik sekalian. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah dan jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya

Atas bantuan dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2016

Peneliti,



Rahayu Setyaningsih

NIM. 12803241035

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan/pendapat Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang disediakan.
3. Keterangan pilihan jawaban:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

4. Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja.
5. Setiap pernyataan harus diberikan jawaban (tidak ada yang dikosongkan).

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No Absen :

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda. Identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

Angket Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa keadaan fisik saya dapat mendukung dan mampu untuk bekerja				
2	Saya mempunyai cita-cita yang sedang saya perjuangkan				
3	Saya yakin bahwa berbagai ilmu yang telah saya pelajari dapat memudahkan saya dalam bekerja				
4	Saya mampu bekerja karena telah belajar untuk bekerja selama pelaksanaan Prakerin				
5	Saya yakin dengan mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan				
6	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja				
7	Dalam memilih pekerjaan, perlu mempertimbangkan pekerjaan tersebut				
8	Saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan-pertimbangan yang matang				
9	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri				

10	Saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki dalam memilih pekerjaan				
11	Saya yakin bisa menjalin kerjasama yang baik dengan orang lain				
12	Saya berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu				
13	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik				
14	Saya senang bekerja dalam kelompok dari pada bekerja sendiri				
15	Saya mencermati terlebih dahulu setiap pekerjaan yang harus saya kerjakan				
16	Konsentrasi merupakan syarat untuk dapat bekerja dengan baik				
17	Saya tidak tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian yang tinggi				
18	Dalam melaksanakan suatu pekerjaan saya akan memeriksa hasil pekerjaan tersebut				
19	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
20	Saya akan melimpahkan pekerjaan kepada orang lain meskipun saya mampu melakukan				
21	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang saya kerjakan				
22	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja				
23	Saya berusaha sabar ketika menghadapi teman/rekan kerja yang tidak sepaham dengan saya				
24	Saya menaati tata tertib yang diberlakukan di mana saja karena tata tertib yang diterapkan pasti bertujuan baik				
25	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang Akuntansi melalui berbagai media (cetak/elektronik)				
26	Saya meningkatkan kemampuan yang saya miliki melebihi teman yang lain				
27	Kemajuan teknologi dewasa ini menuntut lulusan SMK harus terampil				

Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Prestasi belajar yang dicapai merupakan hasil kerja keras saya				

2	Saya rajin belajar agar nilai yang tercapai sesuai target				
3	Saya lebih suka mengandalkan keberuntungan daripada harus bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal				
4	Setelah lulus sekolah, saya sudah menentukan jenis pekerjaan yang akan digeluti				
5	Saya bersemangat untuk mencapai nilai yang tinggi				
6	Saya belajar sungguh-sungguh untuk menunjang pekerjaan saya kelak				
7	Saya selalu menggunakan waktu saya seoptimal mungkin				
8	Saya tidak terlalu memikirkan bagaimana persiapan saya untuk bekerja kelak				
9	Saya rajin belajar untuk meraih cita-cita				
10	Saya merasa tertantang jika ada teman mendapat nilai yang lebih tinggi dari saya				
11	Saya selalu ingin mendapat nilai yang lebih baik dari teman-teman				
12	Jika saya bergaul dengan teman-teman yang berprestasi, itu mendorong saya untuk berprestasi juga				
13	Saya mencari pengetahuan yang berkaitan dengan pelajaran bahkan di luar kelas sekalipun, tidak terbatas di dalam kelas				
14	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh				
15	Saya bekerja sama dengan teman sebelah ketika mengerjakan ulangan harian				
16	Dalam mengerjakan tugas, saya akan mengandalkan teman yang lebih pandai				
17	Apabila tidak mengikuti pelajaran, saya akan mengejar ketertinggalan tanpa diingatkan				
18	Saya merasa senang jika orang lain memberikan saran terhadap hasil pekerjaan saya				
19	Saya akan memperbaiki hasil pekerjaan saya setelah dikoreksi oleh guru				
20	Saya tidak memperdulikan nilai yang diberikan oleh guru				

Aspek Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelaksanaan Prakerin merupakan bekal saya dalam melakukan kerja di bidang keahlian				

	saya				
2	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK				
3	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tugas dan tanggung jawab dari profesi kompetensi keahlian Akuntansi				
4	Dengan melaksanakan kegiatan Prakerin membuat saya mengetahui bekal apa saja yang harus saya siapkan untuk bekerja				
5	Sekolah telah membekali saya dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja				
6	Sekolah memberikan pembekalan sebelum Praktik Kerja Industri sehingga siswa paham apa hak dan kewajibannya selama praktik				
7	Kegiatan pembekalan dilaksanakan oleh sekolah dengan mendatangkan beberapa orang dari pihak Dunia Usaha Dunia Industri				
8	Tugas yang diberikan selama Prakerin memberikan gambaran mengenai gambaran dunia kerja sesungguhnya nanti				
9	Saya selalu mencatat kegiatan apa saja yang saya kerjakan selama pelaksanaan Prakerin				
10	Kegiatan yang dilakukan di tempat prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki				
11	Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang saya miliki				
12	Prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan materi pelajaran yang akan saya dapatkan di sekolah				
13	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat prakerin				
14	Saya dapat memanfaatkan fasilitas Prakerin dengan baik sehingga memudahkan pekerjaan saya				
15	Guru pembimbing memonitoring kesesuaian kompetensi yang dilaksanakan siswa di tempat prakerin				
16	Guru pembimbing memantau perkembangan kemampuan saya selama pelaksanaan Prakerin				
17	Guru pembimbing melakukan monitoring untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama prakerin				

18	Pembimbing industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan prakerin				
19	Pembimbing industri tidak memberi saran penyempurnaan hasil kerja saya				
20	Arahan dari pembimbing industri tidak membuat saya lebih disiplin dalam bekerja				
21	Prakerin dapat menambah pengetahuan sesuai bidang yang saya geluti				
22	Evaluasi Prakerin yang dilakukan sudah mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap				
23	Hasil evaluasi prakerin menunjukkan hasil yang memuaskan				
24	Setelah mengikuti Prakerin saya menjadi memiliki etos kerja yang tinggi untuk memasuki dunia kerja				

Aspek Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik				
2	Saya mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja				
3	Saya takut untuk membuat perubahan dalam hidup saya				
4	Saya bangga menjadi diri saya sendiri seperti sekarang				
5	Saya mengerjakan ulangan harian dengan kemampuan saya sendiri				
6	Saya adalah orang yang mudah marah				
7	Masalah-masalah pribadi saya tidak mengganggu pekerjaan saya				
8	Saya selalu berusaha menyelesaikan permasalahan dengan perasaan tenang				
9	Saya mudah tersinggung ketika orang lain tidak menerima pendapat saya				
10	Saya yakin dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya				
11	Saya ragu dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki				
12	Saya bersungguh-sungguh untuk memperjuangkan cita-cita				
13	Saya tidak akan menyerah walaupun teman-				

	teman mengejek saya tidak bisa mengerjakan				
14	Saya merasa memiliki inisiatif dibandingkan dengan orang lain				
15	Saya akan berusaha mengerjakan tugas sendiri meskipun sulit				
16	Saya mengambil keputusan atas dasar pertimbangan baik dan buruk				
17	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai pelajarannya				
18	Saya percaya bahwa tidak akan ada keberhasilan tanpa kegagalan				
19	Saya berkata jujur tentang keadaan keluarga saya				
20	Saya berani mengutarakan pendapat saat diskusi				
21	Saya perlu menyampaikan saran untuk membantu memecahkan masalah				
22	Saya menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi				
23	Saya mempunyai kemampuan berbicara yang baik				

	<p><i>Lampiran 5. Rekapitulasi Data Penelitian</i></p>	
--	--	--

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN
KESIAPAN KERJA (Y)**

No	Nomor Butir Angket																											Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	90
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	92	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84
5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	91
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
7	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	89
8	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
13	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	84
14	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	83	
16	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
17	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3		4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83
18	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85
19	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
20	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
21	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	89	
22	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
23	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	76
24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	85	
25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	97

No	Nomor Butir Angket																										Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	
54	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	93	
55	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	
56	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
57	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	90	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	103
59	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	1	2	4	89	
60	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	88	
62	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
63	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	82	
64	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	89	
65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	84	
66	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
67	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
69	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
70	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
71	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	90	
72	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	83	
73	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	88	
74	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	92	
75	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	90	
76	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	84	
77	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	
78	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79	
80	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
81	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	91	

No	Nomor Butir Angket																											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
82	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	95
83	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	99
84	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	84
85	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90
86	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	79
87	4	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	90
88	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	96
89	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
90	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88
91	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	83
92	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	88
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
94	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	95
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
96	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	83
97	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	92
98	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	93
99	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
100	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	95
Total	357	367	334	307	317	307	335	331	340	321	323	327	360	305	322	357	276	318	299	317	312	299	314	327	271	280	352	8675
SS	57	67	37	15	22	11	39	34	42	23	23	31	60	18	23	57	8	20	6	21	13	12	16	28	2	2	53	
S	43	33	60	77	73	85	58	64	57	76	77	67	40	69	76	43	63	78	87	75	86	75	82	71	68	76	46	
TS	0	0	3	8	5	4	2	1	0	0	0	1	0	13	1	0	26	2	7	4	1	13	2	1	29	22	1	
STS	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	

No	Nomor Butir Angket																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
26	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	71
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	76
28	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	67
29	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
30	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
31	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55
32	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	60
33	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	63
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	48
36	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
38	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
40	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
41	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
42	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	56
43	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	59
44	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
45	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
46	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	70
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	60
48	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	56
49	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	72
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
51	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
52	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
53	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X₂)

No	Nomor Butir Angket																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	82
3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	84
8	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
13	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
14	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	78
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	77
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	76
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	91
21	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	72
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
23	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
24	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	80

No	Nomor Butir Angket																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
26	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	74
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	75
28	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	85
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	66
32	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	74
33	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	76
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
35	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
36	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
38	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	71
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
40	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
41	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
42	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	72
43	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	59
44	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	87
45	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	76
46	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	73
47	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	78
48	1	1	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	56
49	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	73
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
51	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65
52	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	80

No	Nomor Butir Angket																								Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
54	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	64	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82	
56	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	79	
57	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	78	
58	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88
59	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	1	4	4	4	4	80	
60	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
61	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	80	
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	68	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	77	
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	72	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69	
67	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	64	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	69	
71	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	77	
72	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	84	
73	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	80	
74	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
76	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	58	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67	
79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
80	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	79	

No	Nomor Butir Angket																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	88
82	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	91
84	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	65
85	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
86	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
87	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	66
88	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	71
89	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
90	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	81
91	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	57
92	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
93	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
94	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
96	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
97	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
98	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	88
99	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
100	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	3	75
Total	329	295	320	323	315	319	331	322	332	274	290	294	293	311	305	304	308	316	294	309	331	308	299	305	7427
SS	33	16	25	25	21	22	36	28	36	10	19	13	13	21	21	19	20	24	13	17	35	16	9	11	
S	64	65	70	73	73	75	60	68	61	57	53	69	67	69	63	66	68	69	69	76	61	76	81	83	
TS	2	17	5	2	6	3	3	2	2	30	27	17	20	10	16	15	12	6	17	6	4	8	10	6	
STS	1	2	0	0	0	0	1	2	1	3	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN
KEPERCAYAAN DIRI (X₃)**

No	Nomor Butir Angket																							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	69
3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	74
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
5	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	83
6	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
7	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	76
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
9	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	72
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
12	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
13	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	68
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
16	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	72
17	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	74
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	70
19	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	74
21	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	75
22	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
23	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	72

	<p><i>Lampiran 6. Deskripsi Data Variabel</i></p>	
--	---	--

1. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Masing-Masing Variabel

Statistics					
		Kesiapan_Ke rja	Motivasi_Berpr estasi	Prakerin	Kepercayaan_ Diri
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
	Mean	86,75	62,83	74,27	71,18
	Median	86,00	62,00	73,00	71,00
	Mode	84	59 ^a	72	69
	Std. Deviation	5,755	5,643	7,541	5,914
	Variance	33,119	31,839	56,866	34,977
	Range	31	31	40	37
	Minimum	74	48	56	55
	Maximum	105	79	96	92
	Sum	8675	6283	7427	7118

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kesiapan_Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	1,0	1,0	1,0
	76	2	2,0	2,0	3,0
	77	1	1,0	1,0	4,0
	78	1	1,0	1,0	5,0
	79	2	2,0	2,0	7,0
	80	7	7,0	7,0	14,0
	81	4	4,0	4,0	18,0
	82	6	6,0	6,0	24,0
	83	7	7,0	7,0	31,0
	84	9	9,0	9,0	40,0
	85	7	7,0	7,0	47,0
	86	4	4,0	4,0	51,0
	87	3	3,0	3,0	54,0
	88	7	7,0	7,0	61,0
	89	7	7,0	7,0	68,0
	90	7	7,0	7,0	75,0

91	6	6,0	6,0	81,0
92	5	5,0	5,0	86,0
93	3	3,0	3,0	89,0
94	2	2,0	2,0	91,0
95	3	3,0	3,0	94,0
96	2	2,0	2,0	96,0
97	1	1,0	1,0	97,0
99	1	1,0	1,0	98,0
103	1	1,0	1,0	99,0
105	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Motivasi_Berprestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	1	1,0	1,0	1,0
49	2	2,0	2,0	3,0
55	1	1,0	1,0	4,0
56	5	5,0	5,0	9,0
57	3	3,0	3,0	12,0
58	4	4,0	4,0	16,0
59	12	12,0	12,0	28,0
60	8	8,0	8,0	36,0
61	6	6,0	6,0	42,0
62	11	11,0	11,0	53,0
63	12	12,0	12,0	65,0
64	6	6,0	6,0	71,0
65	3	3,0	3,0	74,0
66	2	2,0	2,0	76,0
67	5	5,0	5,0	81,0
68	4	4,0	4,0	85,0
69	1	1,0	1,0	86,0
70	4	4,0	4,0	90,0
71	2	2,0	2,0	92,0
72	2	2,0	2,0	94,0
74	3	3,0	3,0	97,0

76	1	1,0	1,0	98,0
77	1	1,0	1,0	99,0
79	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Prakerin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56	1	1,0	1,0	1,0
57	1	1,0	1,0	2,0
58	1	1,0	1,0	3,0
59	1	1,0	1,0	4,0
64	2	2,0	2,0	6,0
65	3	3,0	3,0	9,0
66	2	2,0	2,0	11,0
67	5	5,0	5,0	16,0
68	3	3,0	3,0	19,0
69	5	5,0	5,0	24,0
70	5	5,0	5,0	29,0
71	7	7,0	7,0	36,0
72	10	10,0	10,0	46,0
73	5	5,0	5,0	51,0
74	7	7,0	7,0	58,0
75	3	3,0	3,0	61,0
76	6	6,0	6,0	67,0
77	3	3,0	3,0	70,0
78	4	4,0	4,0	74,0
79	5	5,0	5,0	79,0
80	5	5,0	5,0	84,0
81	1	1,0	1,0	85,0
82	2	2,0	2,0	87,0
83	1	1,0	1,0	88,0
84	2	2,0	2,0	90,0
85	1	1,0	1,0	91,0
87	1	1,0	1,0	92,0
88	4	4,0	4,0	96,0

91	3	3,0	3,0	99,0
96	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Kepercayaan Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	1,0	1,0	1,0
60	2	2,0	2,0	3,0
62	3	3,0	3,0	6,0
63	2	2,0	2,0	8,0
64	2	2,0	2,0	10,0
65	4	4,0	4,0	14,0
66	4	4,0	4,0	18,0
67	8	8,0	8,0	26,0
68	8	8,0	8,0	34,0
69	9	9,0	9,0	43,0
70	5	5,0	5,0	48,0
71	8	8,0	8,0	56,0
72	7	7,0	7,0	63,0
73	4	4,0	4,0	67,0
74	5	5,0	5,0	72,0
75	5	5,0	5,0	77,0
76	7	7,0	7,0	84,0
77	5	5,0	5,0	89,0
78	4	4,0	4,0	93,0
81	1	1,0	1,0	94,0
82	1	1,0	1,0	95,0
83	2	2,0	2,0	97,0
84	1	1,0	1,0	98,0
85	1	1,0	1,0	99,0
92	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

2. Perhitungan Kategorisasi Kecenderungan Nilai

a. Kesiapan Kerja

Skor Tertinggi	: 105		
Skor Terendah	: 74		
Mean	: 86,75	$M+1SD = 86,75 + 5,755 = 92,505$	
SD	: 5,755	$M-1SD = 86,75 - 5,755 = 80,955$	

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1SD$	$X \geq 92,505$	92,505-105
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$80,955 < X < 92,505$	81- 92,405
3	Bawah	$X \leq M-1SD$	$X \leq 80,955$	74 - 80,955

b. Motivasi Berprestasi

Skor Tertinggi	: 79		
Skor Terendah	: 48		
Mean	: 62,83	$M+1SD = 62,83 + 5,643 = 68,473$	
SD	: 5,643	$M-1SD = 62,83 - 5,643 = 57,187$	

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1SD$	$X \geq 68,473$	68,473-79
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$57,187 < X < 68,473$	57,197-68,463
3	Bawah	$X \leq M-1SD$	$X \leq 57,187$	48- 57,187

c. Praktik Kerja Industri

Skor Tertinggi	: 96		
Skor Terendah	: 56		
Mean	: 74,27	$M+1SD = 74,27 + 7,541 = 81,811$	
SD	: 7,541	$M-1SD = 74,27 - 7,541 = 66,729$	

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1SD$	$X \geq 81,811$	81,811-96
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$66,729 < X < 81,811$	66,739-81,711
3	Bawah	$X \leq M-1SD$	$X \leq 66,729$	56-66,729

d. Kepercayaan Diri

Skor Tertinggi	: 92		
Skor Terendah	: 55		
Mean	: 71,18	$M+1SD = 71,18 + 5,914 = 77,094$	
SD	: 5,914	$M-1SD = 71,18 - 5,914 = 65,266$	

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Atas	$X \geq M+1SD$	$X \geq 77,094$	77,094-92
2	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$	$65,266 < X < 77,094$	65,276-77,084
3	Bawah	$X \leq M-1SD$	$X \leq 65,266$	55-65,266

	<p><i>Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis</i></p> <ol style="list-style-type: none"><i>1. Uji Normalitas</i><i>2. Uji Linearitas</i><i>3. Uji Multikolinearitas</i>	
--	--	--

A. Uji Normalitas

Tabel Hasil Penelitian dan Data Residual

No	Variabel Penelitian				RES_1
	X ₁	X ₂	X ₃	Y	
1	88	61	71	71	2,82745
2	90	64	82	69	1,13762
3	92	63	74	74	4,88113
4	84	62	71	67	-1,05637
5	91	72	69	83	,31035
6	81	57	70	63	-1,26315
7	89	68	84	76	-2,89030
8	88	65	79	71	-,78133
9	78	56	70	65	-4,11888
10	84	62	72	72	-1,95623
11	105	79	96	92	3,58936
12	81	59	72	67	-3,09096
13	84	62	76	68	-2,43029
14	91	65	78	71	2,46741
15	83	59	69	67	-,34474
16	89	59	83	72	1,52179
17	83	62	77	74	-4,46037
18	85	59	74	70	,02089
19	87	61	76	69	,84420
20	94	68	91	74	,62897
21	89	64	72	75	1,84366
22	86	63	74	69	-,46775
23	76	63	72	73	-10,49117
24	85	62	80	72	-2,94614
25	97	63	70	70	11,39698
26	91	71	74	67	1,55495
27	96	76	75	69	4,02217
28	85	67	85	77	-6,86454
29	83	59	72	69	-1,35141
30	76	63	71	70	-9,85176
31	82	55	66	66	1,15057
32	86	60	74	76	-,16517
33	89	63	76	76	1,12320
34	80	60	67	69	-3,51243
35	74	48	70	60	-4,23002
36	85	68	72	68	-2,86364
37	80	58	67	66	-2,31232
38	82	65	71	76	-5,44254
39	84	60	68	63	1,02017

40	91	63	79	76	2,37698
41	85	62	74	70	-1,19326
42	80	56	72	60	-1,96524
43	81	59	59	62	,79377
44	92	64	87	77	,85213
45	82	67	76	77	-7,62589
46	94	70	73	72	4,55729
47	80	60	78	78	-7,42057
48	77	56	56	65	-1,63653
49	92	72	73	78	,96651
50	82	61	72	72	-3,55151
51	81	56	65	62	,51549
52	90	59	80	67	3,91913
53	91	63	73	68	4,91121
54	93	69	64	75	5,80999
55	93	66	82	73	2,80728
56	84	61	79	73	-3,42291
57	90	70	78	76	-1,20730
58	103	74	88	78	7,42599
59	89	74	80	84	-5,36544
60	83	60	71	69	-1,50738
61	88	67	80	82	-3,27197
62	86	63	74	69	-,46775
63	82	59	68	71	-1,61690
64	89	49	77	71	7,19163
65	84	62	72	62	-,65399
66	85	62	69	65	,70155
67	80	57	64	64	-,90094
68	86	59	73	65	1,92075
69	89	62	71	71	3,42273
70	87	60	69	70	2,85987
71	90	64	77	68	2,51153
72	83	70	84	77	-9,82996
73	88	61	80	68	,97947
74	92	74	75	74	,18049
75	90	59	72	68	5,77882
76	84	49	58	55	9,00125
77	84	60	68	66	,62950
78	87	63	67	72	1,88275
79	79	56	70	68	-3,50955
80	88	64	79	71	-,37662
81	91	62	88	68	1,58484
82	95	67	73	72	6,77144
83	99	77	91	85	,55405

84	84	68	65	75	-3,03404
85	90	62	78	73	2,42111
86	79	57	67	64	-2,64716
87	90	66	66	77	3,26621
88	96	58	71	81	10,73937
89	82	58	76	67	-2,68120
90	88	61	81	74	-,05061
91	83	64	57	76	-,55548
92	88	71	79	75	-3,73053
93	80	58	65	66	-1,81484
94	95	70	91	71	1,21021
95	80	60	67	69	-3,51243
96	83	59	69	67	-,34474
97	92	63	88	75	1,26856
98	93	59	88	78	3,49676
99	85	63	76	67	-1,70479
100	95	67	75	83	4,84150

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75,00	101,41	86,75	4,165	100
Residual	-10,491	11,397	,000	3,972	100
Std. Predicted Value	-2,822	3,520	,000	1,000	100
Std. Residual	-2,601	2,826	,000	,985	100

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,97161984
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,065
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,656
Asymp. Sig. (2-tailed)		,783

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan_Kerja *	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%
Motivasi_Berprestasi						
Kesiapan_Kerja *	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%
Praktik_Kerja_Industri						
Kesiapan_Kerja *	100	100,0%	0	,0%	100	100,0%
Kepercayaan_Diri						

1. Variabel Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan_Kerja * Motivasi_Berprestasi

Report

Kesiapan_Kerja

Motivasi_Berprestasi	Mean	N	Std. Deviation
48	74,00	1	.
49	86,50	2	3,536
55	82,00	1	.
56	79,00	5	1,581
57	80,00	3	1,000
58	84,50	4	7,724
59	85,50	12	4,056
60	83,00	8	2,777
61	86,17	6	2,563
62	85,82	11	2,786
63	87,33	12	6,272
64	88,67	6	3,077
65	87,00	3	4,583
66	91,50	2	2,121
67	89,00	5	5,874
68	88,00	4	4,546
69	93,00	1	.
70	90,50	4	5,447
71	89,50	2	2,121
72	91,50	2	,707

74	94,67	3	7,371
76	96,00	1	.
77	99,00	1	.
79	105,00	1	.
Total	86,75	100	5,755

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja *	Between	(Combined)	1800,614	23	78,288	4,025	,000
Motivasi_Berprestasi	Groups	Linearity	1359,047	1	1359,047	69,877	,000
		Deviation from Linearity	441,567	22	20,071	1,032	,438
	Within Groups		1478,136	76	19,449		
	Total		3278,750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan_Kerja * Motivasi_Berprestasi	,644	,415	,741	,549

2. Variabel Praktik Kerja Industri (X₂) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan_Kerja * Motivasi_Berprestasi

Report

Kesiapan_Kerja

Praktik_Kerja_Industri	Mean	N	Std. Deviation
56	77,00	1	.
57	83,00	1	.
58	84,00	1	.
59	81,00	1	.
64	86,50	2	9,192
65	81,67	3	2,082
66	86,00	2	5,657
67	81,20	5	3,271
68	83,33	3	1,155
69	85,80	5	3,347
70	81,80	5	8,871
71	85,43	7	6,321
72	83,40	10	4,115

73	91,60	5	3,507
74	87,29	7	2,928
75	94,33	3	2,082
76	84,83	6	2,787
77	87,33	3	3,786
78	87,75	4	5,188
79	87,80	5	2,490
80	88,00	5	1,871
81	88,00	1	
82	91,50	2	2,121
83	89,00	1	
84	86,00	2	4,243
85	85,00	1	
87	92,00	1	
88	94,75	4	5,560
91	96,00	3	2,646
96	105,00	1	
Total	86,75	100	5,755

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja * Praktik_Kerja_Indu stri	1930,807	29	66,580	3,458	,000
Between Groups	1126,002	1	1126,002	58,474	,000
Linearity	804,805	28	28,743	1,493	,090
Deviation from Linearity	1347,943	70	19,256		
Within Groups	3278,750	99			
Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan_Kerja *	,586	,343	,767	,589
Praktik_Kerja_Industri				

3. Variabel Kepercayaan Diri (X₃) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan_Kerja * Kepercayaan_Diri

Report

Kesiapan_Kerja

Kepercayaan_Diri	Mean	N	Std. Deviation
55	84,00	1	.
60	77,00	2	4,243
62	82,00	3	1,732
63	82,50	2	2,121
64	79,50	2	,707
65	81,50	4	4,655
66	81,50	4	1,915
67	84,87	8	3,682
68	87,25	8	4,268
69	85,67	9	5,074
70	86,00	5	7,483
71	88,75	8	3,615
72	88,00	7	4,967
73	85,75	4	7,500
74	89,80	5	4,382
75	89,20	5	3,564
76	87,14	7	3,532
77	86,40	5	4,393
78	92,00	4	9,416
81	96,00	1	.
82	88,00	1	.
83	93,00	2	2,828
84	89,00	1	.
85	99,00	1	.
92	105,00	1	.
Total	86,75	100	5,755

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja *	Between	(Combined)	1559,468	24	64,978	2,835	,000
Kepercayaan_Diri	Groups	Linearity	1091,927	1	1091,927	47,633	,000
		Deviation from Linearity	467,541	23	20,328	,887	,614
	Within	Groups	1719,282	75	22,924		
	Total		3278,750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan_Kerja * Kepercayaan_Diri	,577	,333	,690	,476

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	Motivasi_Berprestasi	,514	1,944
	Praktik_Kerja_Industri	,696	1,438
	Kepercayaan_Diri	,480	2,082

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Coefficient Correlations^a

Model		Kepercayaan_Diri	Praktik_Kerja_Industri	Motivasi_Berprestasi	
1	Correlations				
		Kepercayaan_Diri	1,000	-,315	-,578
		Praktik_Kerja_Industri	-,315	1,000	-,188
		Motivasi_Berprestasi	-,578	-,188	1,000
	Covariances				
		Kepercayaan_Diri	,010	-,002	-,006
	Praktik_Kerja_Industri	-,002	,004	-,001	
	Motivasi_Berprestasi	-,006	-,001	,010	

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

	<i>Lampiran 8. Uji Hipotesis</i>	
	<i>1. Analisis Regresi Sederhana</i>	
	➤ <i>Uji Hipotesis Pertama</i>	
	➤ <i>Uji Hipotesis Kedua</i>	
	➤ <i>Uji Hipotesis Ketiga</i>	
	<i>2. Analisis Regresi Ganda</i>	
	<i>Uji Hipotesis Pertama</i>	

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berprestasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	,415	,409	4,426

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1359,047	1	1359,047	69,379	,000 ^b
	Residual	1919,703	98	19,589		
	Total	3278,750	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Berprestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,494	4,973		9,149	,000
	Motivasi_Berprestasi	,657	,079	,644	8,329	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktik_Kerja_Industri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,337	4,687

a. Predictors: (Constant), Praktik_Kerja_Industri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1126,002	1	1126,002	51,259	,000 ^b
	Residual	2152,748	98	21,967		
	Total	3278,750	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik_Kerja_Industri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,535	4,663		11,481	,000
	Praktik_Kerja_Industri	,447	,062	,586	7,160	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan_Diri ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 ^a	,333	,326	4,724

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1091,927	1	1091,927	48,933	,000 ^b
	Residual	2186,823	98	22,315		
	Total	3278,750	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	46,779		
	Kepercayaan_Diri	,562	,080	,577	6,995	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan_Diri, Praktik_Kerja_Industri, Motivasi_Berprestasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,509	4,033

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri, Praktik_Kerja_Industri, Motivasi_Berprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1717,147	3	572,382	35,187	,000 ^b
	Residual	1561,603	96	16,267		
	Total	3278,750	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri, Praktik_Kerja_Industri, Motivasi_Berprestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,578	5,339		6,289	,000
1 Motivasi_Berprestasi	,405	,100	,397	4,041	,000
Praktik_Kerja_Industri	,249	,064	,326	3,859	,000
Kepercayaan_Diri	,130	,099	,134	1,317	,191

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

	<p><i>Lampiran 9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif</i></p>	
--	---	--

Correlations

		Kesiapan_K erja	Motivasi_Ber prestasi	Praktik_Kerja _Industri	Kepercayaan _Diri
Kesiapan_ Kerja	Pearson Correlation	1	,644**	,586**	,577**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	327875,000	206975,000	251775,000	194450,000
	Covariance	3311,869	2090,657	2543,182	1964,141
	N	100	100	100	100
Motivasi_ Berprestasi	Pearson Correlation	,644**	1	,477**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	206975,000	315211,000	201059,000	225706,000
	Covariance	2090,657	3183,949	2030,899	2279,859
	N	100	100	100	100
Praktik_Kerja _Industri	Pearson Correlation	,586**	,477**	1	,528**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	251775,000	201059,000	562971,000	233214,000
	Covariance	2543,182	2030,899	5686,576	2355,697
	N	100	100	100	100
Kepercayaan _Diri	Pearson Correlation	,577**	,683**	,528**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	194450,000	225706,000	233214,000	346276,000
	Covariance	1964,141	2279,859	2355,697	3497,737
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,509	40,332

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri, Praktik_Kerja_Industri, Motivasi_Berprestasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	171714,735	3	57238,245	35,187	,000 ^b
Residual	156160,265	96	1626,669		
Total	327875,000	99			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Diri, Praktik_Kerja_Industri, Motivasi_Berprestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	335,784	53,389		
1 Motivasi_Berprestasi	,405	,100	,397	4,041	,000
Praktik_Kerja_Industri	,249	,064	,326	3,859	,000
Kepercayaan_Diri	,130	,099	,134	1,317	,191

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Perhitungan

$$\text{Sumbangan Relatif} = SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Sumbangan Efektif} = SE\% = SR\% \times R^2$$

Variabel Bebas	a	$\sum xy$	Jkreg	R-square	$a\sum xy$	SR	SE
Motivasi Berprestasi	0,405	206975,000	171714,735	0,524	83824,875	48,8	25,6
Praktik Kerja Industri	0,249	251775,000	171714,735	0,524	62691,975	36,5	19,1
Kepercayaan Diri	0,130	194450,000	171714,735	0,524	25278,5	14,7	7,7

	<i>Lampiran 10. Tabel Statistik</i>	
--	-------------------------------------	--

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel Nilai-Nilai Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Nilai-Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

	<i>Lampiran 11. Surat-Surat</i>	
--	---------------------------------	--



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, 296 Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 091/UN34.18/LT/2016
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Ha : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Prop. DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Rahayu Setyaningsih
NIM : 12803241035
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi
Judul : **Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industri, dan Kepercayaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/324/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **091/UN.34.18/LT/2016**
 Tanggal : **14 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RAHAYU SETYANINGSIH** NIP/NIM : **12803241035**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PRAKTIK KERJA INDUSTRI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **18 JANUARI 2016 s/d 18 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **18 JANUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Da. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0190 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/1324/1/2016
Tanggal : 18 Januari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **RAHAYU SETYANINGSIH**

P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA
55281**

NIP/NIM/No. KTP : **3402066001940002**

Nomor Telp./HP : **089620535451**

Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PRAKTIK KERJA INDUSTRI, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI SMK N 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Lokasi : **SMK NEGERI 1 BANTUL**

Waktu : **18 Januari 2016 s/d 18 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**

Pada tanggal : **18 Januari 2016**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Penelitian dan
Pengembangan dan Subbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 19710606199032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



ISO.9001-2008
TUV CERT. 01.100.075164

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/322/BAN.K.01

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama	: Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP	: 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Guru Madya / Kepala Sekolah
Instansi	: SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: RAHAYU SETYANINGSIH
No. Registrasi	: 12803241035
Prodi/Fak/Univ	: Pendidikan Akuntansi/Ekonomi/UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktek Kerja Industri, dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016"**, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari s/d 10 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 26 Maret 2016
Kepala Sekolah,
Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP. 19610622 199303 2 005